

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilaksanakan di PT GMF AeroAsia yang terletak di Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia Lt. 3, Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Pelaksanaan kerja magang dilakukan di bagian *Logistic Performance Analysis* (TGB-3) dan *Customer Support and Sales Manager* (TGB). Kedua sub-unit ini merupakan sub-unit yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, mulai dari melakukan penjualan hingga pencatatan laporan keuangan unit *Logistic, Bonded, and Material Services* (TG). Proses pelaksanaan kerja magang ini dibimbing dan diawasi oleh Bapak M. Reza Destia selaku manajer *Logistic Performance Analysis* dan Bapak M. Fachrizal Adrian selaku manajer *Customer Support and Sales Manager*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama pelaksanaan kerja magang dari tanggal 1 Juli hingga 6 September 2019, tugas yang dilakukan yaitu:

3.2.1 Mempelajari Proses Bisnis Unit *Logistic, Material, and Bonded Services*

Proses bisnis merupakan suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya. Proses bisnis dapat juga diartikan sebagai suatu kumpulan aktivitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu atau yang menghasilkan produk atau layanan demi meraih tujuan

tertentu. Unit *Logistic, Material, and Bonded Services* merupakan unit dimana mahasiswa ditempatkan untuk pelaksanaan kerja magang. Maka untuk mendukung pemahaman terhadap pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa, perusahaan terlebih dahulu memberikan kesempatan untuk mempelajari proses bisnis unit *Logistic, Material, and Bonded Services* pada PT GMF AeroAsia.

Proses mempelajari proses bisnis unit *Logistic, Material, and Bonded Services*, dilakukan dengan melakukan kunjungan ke seluruh sub-unit di *Logistic, Material, and Bonded Services*. Dari kunjungan tersebut mahasiswa memperoleh informasi mengenai tanggung jawab dan tugas yang dilakukan setiap sub-unit. Langkah-langkah dalam mempelajari proses bisnis unit *Logistic, Material, and Bonded Services* yaitu:

- a. Menerima daftar sub-unit yang ada di unit *Logistic, Material, and Bonded Services* beserta jadwal kunjungan dari pembimbing lapangan
- b. Melakukan kunjungan ke sub-unit sesuai jadwal yang sudah ditentukan
- c. Melakukan wawancara dan pembelajaran singkat dengan sejumlah *staff* terkait tanggung jawab tiap sub-unit

3.2.2 Melakukan Pencatatan Uang Operasional Juli 2019

Uang operasional atau biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh PT GMF AeroAsia untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan perusahaan selama bulan Juli 2019. Melakukan pencatatan uang operasional adalah proses memasukkan data berupa pengeluaran uang operasional ke dalam

Microsoft Excel agar data tersebut dapat digunakan untuk kegiatan selanjutnya.

Prosedur dalam pencatatan uang operasional yaitu:

- a. Menerima dokumen terkait pemakaian uang operasional dari staff *Logistics Performance Analysis*, yang terdiri dari “Summary Pemakaian Uang Operasional 2019” dan “Laporan Uang Muka 2019”. Dalam dokumen “Summary Pemakaian Uang Operasional” menunjukkan rekapitulasi pemakaian uang operasional unit *Logistic, Material, and Bonded Services* selama tahun 2019. Sedangkan dokumen “Laporan Uang Muka 2019” menunjukkan rincian dari setiap pemakaian uang operasional yang dikategorikan berdasarkan nomor voucher.
- b. Membuka dokumen “Laporan Uang Muka 2019”, klik sheet “TXC-2156”
- c. Membuka dokumen “Summary Pemakaian Uang Operasional”, klik sheet “Detail Uang Ops”
- d. Melakukan rekapitulasi dalam sheet “Detail Uang Ops” dengan mengisi *Type of Activity, Account, Description Account, Month, Perihal, Ref. Voucher No.*, dan Pemakaian (Nominal) dengan bersumber dari sheet “TXC-2156”
- e. Menyerahkan dokumen hasil rekapitulasi ke staff *Logistics Performance Analysis*

3.2.3 Memverifikasi tagihan (*invoice*) dari *forwarder*

Invoice adalah suatu dokumen yang digunakan sebagai pernyataan penagihan yang dikeluarkan oleh penjual kepada pembeli, dimana *invoice* tersebut berisi tentang perincian produk/jasa yang dibeli, harga, tanggal, dan lain-lain.

Forwarder adalah perusahaan yang mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi udara. Memverifikasi tagihan (*invoice*) adalah salah satu bentuk pengawasan melalui pengujian terhadap *invoice* yang dikirimkan oleh *forwarder*, apakah *invoice* tersebut sudah sesuai dengan pedoman dan kriteria yang berlaku serta apakah transaksi dan nominal yang tercatat telah sesuai dengan kesepakatan antara PT GMF AeroAsia dan pihak *forwarder*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam verifikasi tagihan (*invoice*) yaitu:

- a. Menerima *invoice* yang dikirimkan oleh *forwarder*, yaitu Schenker dan Alliance 21.
- b. Melakukan pengecekan terhadap kesesuaian transaksi melalui item-item berikut: Nomor *MAWB (Master AirWay Bill)*, *Departure*, *Destination*, *Description of Goods*, *Chargeable Weight*, *Charge Description*, dan *Total Invoice Amount*.
- c. Apabila *invoice* sudah dapat dipastikan kebenarannya, maka akan dikelompokkan ke dalam *invoice* yang sudah benar. *Invoice* yang sudah sesuai dan benar ini kemudian akan dikirimkan ke unit *Accounting (TA)* untuk kemudian diproses pembayarannya kepada *forwarder*. Namun apabila dalam *invoice* masih terdapat *item-item* yang tidak sesuai, maka akan dikelompokkan ke dalam *invoice* yang ditahan sementara (*hold*).

3.2.4 Mengklasifikasikan *AirWay Bill*

AirWay Bill adalah dokumen berbentuk cetak, melalui proses elektronik, atau bentuk lainnya, yang merupakan salah satu bukti adanya perjanjian pengangkutan

udara antara pengirim kargo dan pengangkut, dan hak penerima kargo untuk mengambil kargo. Klasifikasi merupakan pembagian sesuatu menurut kelas atau kategori tertentu. Mengklasifikasikan *Airway Bill* merupakan kegiatan pembagian atau pengelompokkan dokumen *AirWay Bill* ke dalam kategori bulan transaksi dan jenis pesawat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengklasifikasikan *AirWay Bill* adalah:

- a. Menerima dokumen *AirWay Bill (hard copy)* dari staff *Customer Support and Sales Manager*
- b. Mengurutkan terlebih dahulu *AirWay Bill* berdasarkan bulan transaksinya
- c. Setelah diurutkan berdasarkan bulan transaksinya, *AirWay Bill* dikelompokkan berdasarkan jenis pesawat pengangkut yang mengirim barang.
- d. Menyerahkan *AirWay Bill* yang telah diklasifikasi kepada staff *Customer Support and Sales Manager*. Dengan mengklasifikasi *AirWay Bill* berdasarkan bulan dan jenis pesawat pengangkut, akan memudahkan dalam pembuatan *Cost Approval* oleh staff *Customer Support and Sales Manager*.

3.2.5 Mencocokkan Data di Excel dengan Dokumen *AirWay Bill* di E-mail

AirWay Bill adalah dokumen berbentuk cetak, melalui proses elektronik, atau bentuk lainnya, yang merupakan salah satu bukti adanya perjanjian pengangkutan udara antara pengirim kargo dan pengangkut, dan hak penerima kargo untuk mengambil kargo. Mencocokkan adalah membandingkan untuk mengetahui cocok atau tidaknya sesuatu. Mencocokkan data di *excel* dengan dokumen *AirWay Bill* di

e-mail adalah suatu kegiatan membandingkan data *excel* dengan ketersediaan dokumen *AirWay Bill* terhadap data *excel* tersebut, dimana dokumen *AirWay Bill* dapat diunduh di e-mail staff *Customer Support and Sales Manager*. Langkah-langkah dalam mencocokkan data di *excel* dengan dokumen *AirWay Bill* di e-mail yaitu:

- a. Menerima data *excel* yang berisikan rekap transaksi bulan April-Juni
- b. Pada kolom *CA Number*, klik tombol *filter*, pilih opsi “*not yet*”. Kemudian akan muncul nomor *AirWay Bill* atas transaksi yang belum diproses menjadi *Cost Approval*.
- c. Melakukan *login* email *Microsoft Outlook* salah satu staff *Customer Support and Sales Manager*
- d. Mencari nomor *AirWay Bill* dari data *excel* sebelumnya dengan mengcopy nomor *AirWay Bill* dan melakukan *paste* di kolom pencarian e-mail pada *Microsoft Outlook*. Setelah itu akan muncul e-mail beserta dokumen-dokumen yang terkait dengan transaksi dengan nomor *AirWay Bill* tersebut. Apabila dokumen berupa hasil scan *AirWay Bill* dan *invoice* terkait transaksi sudah ditemukan, selanjutnya dokumen diunduh untuk mendukung pembuatan *Cost Approval*.
- e. Nomor *AirWay Bill* yang tidak ditemukan dokumennya di e-mail akan *dihighlight* berwarna merah pada *excel*.

3.2.6 Menyusun *Cost Approval*

Cost Approval merupakan dokumen persetujuan yang berisi rincian biaya dari jasa logistik yang diberikan PT GMF AeroAsia kepada *customer*. *Cost Approval* akan

diberikan kepada *customer* agar *customer* dapat memastikan biaya-biaya yang tercantum sudah sesuai dengan kesepakatan. Apabila *customer* menyetujui *Cost Approval* tersebut, maka *Cost Approval* akan diproses menjadi *Sales Order* untuk ditagihkan kepada *customer*. Menyusun *Cost Approval* adalah kegiatan menyusun rincian biaya atas jasa logistic yang diberikan PT GMF AeroAsia kepada *customer*. *Cost Approval* disusun di situs milik perusahaan yang disebut *G-Smart* dengan link <https://gsmartbeta.gmf-aeroasia.co.id/>. Langkah-langkah dalam menyusun *Cost Approval*:

- a. Mengunjungi *website* G-Smart milik PT GMF AeroAsia dengan link <https://gsmartbeta.gmf-aeroasia.co.id/>.
- b. Melakukan *login* menggunakan akun milik staff *Customer Support and Sales Manager*
- c. Klik pada dashboard “*Logistic*”, klik “*Cost Approval*”, klik tombol “+ *Add CA*”
- d. Melakukan input data pada kolom-kolom berikut: *Category, Type, Group, Customer, Currency, dan Remark*.
- e. Setelah *Cost Approval* berhasil disusun, klik tombol “+” dan masukan data-data sesuai dengan *AirWay Bill* pada kolom-kolom berikut: *Date, AWB Number, Purchase Order Number, Part Number, Serial Number, Aircraft Registration, Description, From-To, Weight*, dan lain sebagainya.
- f. Melengkapi *Cost Approval* yang berhasil dibuat dengan melampirkan dokumen *AirWay Bill* dan *invoice* pendukung
- g. *Cost Approval* yang telah selesai dapat dicetak untuk diserahkan kepada *customer*

3.2.7 Rekapitulasi Detail Pendapatan Minggu ke-4 Bulan Juli 2019

Rekapitulasi adalah suatu kegiatan meringkaskan data agar lebih memudahkan aktivitas pemrosesan data selanjutnya. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk/dana atau jasa kepada pelanggan. Langkah-langkah dalam rekap detail pendapatan:

- a. Menerima dokumen *excel* dari staff *Logistic Performance Analysis*, yang terdiri dari “Report to TA”, “Report Customer Approval” dan “30 Revenue Jul per 25072019”. Dokumen “Report to TA” merupakan dokumen rekapitulasi pendapatan unit *Logistic, Material, and Bonded Services* yang akan diserahkan ke unit *Accounting* PT GMF AeroAsia. Dokumen “Report Customer Approval” merupakan dokumen yang berisi rincian transaksi pendapatan unit *Logistic* selama tahun 2019 baik pendapatan internal maupun eksternal, dimana transaksi-transaksi tersebut telah disusun *Cost Approval*nya. Sedangkan dokumen “30 Revenue Jul per 25072019” merupakan dokumen yang berisi rincian transaksi pendapatan unit *Logistic* selama bulan Juli 2019, namun telah dipisahkan dalam kategori pendapatan internal dan eksternal.
- b. Membuka dokumen “30 Revenue Jul per 25072019”, klik sheet “Detail External (2507)”
- c. Membuka dokumen “Report Customer Approval”
- d. Membuka dokumen “*Report to TA*”, klik sheet “July” dan melengkapi data pada kolom *Group Cust, Customer, No. CA, SO, Currency, Revenue*

Paket, Total Revenue Recognition dengan bersumber dari sheet “Detail Eksternal (2507)

- e. Melengkapi data pada kolom *Reg, Description Part Number, Serial Number, PO Number, From, To, MAWB, MAWB Date* pada dokumen “Report to TA” dengan bersumber dari dokumen “Report Customer Approval”
- f. Menyerahkan dokumen *Report to TA* yang telah dilengkapi kepada staff *Logistic Performance Analysis*

3.2.8 Rekapitulasi Detail Biaya Minggu ke-4 Bulan Juli 2019

Rekapitulasi adalah suatu kegiatan meringkaskan data agar lebih memudahkan aktivitas pemrosesan data selanjutnya. Biaya atau cost adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Langkah-langkah dalam rekapitulasi detail biaya:

- a. Menerima data excel dari staff *Logistic Performance Analysis*, terdiri dari dokumen “PNL JUN 290719 WEEK 4” dan dokumen “ZTY_01 290719”. Dokumen “PNL JUN 290719” merupakan dokumen yang berisi format laporan *Profit and Loss* untuk periode minggu ke 4 bulan Juli 2019. Sedangkan dokumen “ZTY_01 290719” merupakan dokumen yang berisi detail biaya yang terjadi di unit *Logistic* untuk periode minggu ke 4 bulan Juli 2019.
- b. Membuka dokumen “PNL JUN 290719 WEEK 4”, klik sheet “Detail”
- c. Menghapus data yang ada di kolom *Account*

- d. Mengcopy data dari kolom *Account* yang ada di dokumen “ZTY_01 290719”, kemudian *paste* ke dokumen “PNL JUN 290719 WEEK 4” pada kolom *Account* yang sebelumnya telah dihapus
- e. Apabila kolom *Account* pada sheet “Detail” telah diperbaharui, maka secara otomatis sheet “PNL 1” pada dokumen “PNL JUN 290719 WEEK 4” akan diperbaharui.
- f. Menyimpan dokumen yang telah diperbaharui dan menyerahkan *Profit and Loss Report* yang telah selesai kepada staff *Logistic Performance Analysis*

3.2.9 Asistensi Supervisor untuk Menganalisis Cost

Biaya atau *cost* adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Asistensi supervisor untuk menganalisis *cost* merupakan kegiatan membantu salah satu staff *Logistic Performance Analysis* dalam menganalisis *cost* dari *Profit and Loss Report (Cost) Juli 2019 Week 4*. Dalam menganalisis *cost*, yang perlu diperhatikan adalah apakah *cost* tersebut melebihi *budget* atau tidak, dan menganalisis penyebab *cost* yang melebihi *budget*. Langkah-langkah dalam asistensi supervisor dalam menganalisis *cost*:

- a. Menyiapkan dokumen “Profit and Loss Report Juli 2019 Week 4”
- b. Melihat kolom “Ach” (*achievement*) yang menunjukkan persentase pencapaian *Actual Cost* dibandingkan dengan *Cost Budget*

- c. Apabila ada angka persentase yang melebihi 100% maka akan di*highlight*/ditandai dan dianalisis penyebab *Actual Cost* melebihi *Cost Budget*
- d. Menyerahkan hasil analisis *cost* kepada staff *Logistic Performance Analysis*.

3.2.10 Input Data untuk Revenue Internal

Input data merupakan kegiatan memasukkan data ke komputer dengan tepat, sehingga data tersebut bisa digunakan untuk proses selanjutnya. Data yang diinput merupakan data pendapatan internal unit *Logistic, Bonded, and Material Services* untuk bulan Januari-Agustus 2019. Langkah-langkah dalam input data revenue internal yaitu:

- a. Menerima data excel dari staff *Logistic Performance Analysis* berupa file “Revenue Internal January-August 2019” dan “Invoice Control 2019” (*Alliance 21, Schenker, One Time*).
- b. Dokumen excel *Revenue Internal* bulan Januari-Agustus digabungkan menjadi satu excel dengan diberi nama dokumen “Summary Revenue Internal January-August 2019”
- c. Membuat kolom dengan judul “cost shipment” masing-masing untuk *Schenker, Alliance, dan One Time*, yang diletakkan di sebelah kolom *AirWay Bill* atau di sebelah kolom *SO (Sales Order)*.
- d. Mencari *cost shipment* dari tiap nomor *AirWay Bill* yang ditampilkan dari bulan Januari-Agustus, dengan cara memasukkan formula *VLOOKUP* dengan sumber data *Invoice Control Schenker, Alliance 21, dan One Time*.

- e. *Save* dokumen yang telah dilengkapi dengan *cost shipment* kemudian menyerahkan dokumen tersebut kepada staff *Logistic Performance Analysis*

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 40 hari, dari tanggal 1 Juli 2019 hingga 6 September 2019. Berikut adalah uraian tugas yang dilakukan selama kerja magang:

3.3.1.1 Mempelajari proses bisnis unit *Logistic, Material, and Bonded Services*

Dalam mempelajari proses bisnis unit *Logistic, Material, and Bonded Services*, mahasiswa melakukan kunjungan ke 23 sub-unit dengan acuan dari daftar sub-unit dan jadwal kunjungan yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

Gambar 3.1
Daftar Sub-Unit dan Jadwal Kunjungan

Bidang	Kode	Manajer
Proses Bisnis		
Logistic Planning & Control	TGO3	Rizky Kurnia Dewi ✓
Export	TGO1	Rendy Dwikasakti ✓
Component Store	TGW5	A. Anggono Surjo ✓
Import	TGO2	M. Wahyudin ✓
Customer Stock Control & Distribution	TGL2	Slamet Raharjo ✓
Receiving & Inspection	TGL1	Rido Farizky ✓
Main Store	TGW1	Brian Olga ✓
Engine Store	TGW6	Taufan Irandi ✓
Internal Distribution	TGW2	Rendi Agustari ✓
Outstation Services	TGO4	Arif Nalarto ✓
Satellite Store	TGW3	Didi Suryono ✓
Base Maintenance Store	TGW4	Chaidir Bachtiar ✓
Logistic Network Management	TGB2	Ulul Azmi ✓
Logistic Performance Analysis	TGB3	M. Reza Destia ✓
Operational Support	TGB1	Rudy Prasetyo ✓
Bonded Compliance	TGC1	M. Noverdie Aulia ✓
Inventory Control	TGC2	Tri Agustina Indah ✓
Asset Movement Control	TGC3	Suwondo ✓
Customer Document Clearance	TGC4	Gilang Permana ✓
General Procurement Planning	TGC5	Drajat Mulyono ✓
Aircraft Parts & Material Planning	TGC6	Joko Sugiarto ✓
Engine & Component Parts Material Planning	TGC7	Angela Elda Abida Sembiring ✓
Customer Support & Sales Manager	TGB	M. Fachrizal Adrian / Suaidah N. ✓

Dalam kunjungan keseluruhan sub-unit, dilakukan wawancara dan pemberian materi singkat oleh sejumlah staff yang mewakili mengenai tanggung jawab sub-unit yang terkait. Dari wawancara dan pembelajaran singkat tersebut, dapat disimpulkan tanggung jawab 23 sub-unit yang ada di unit *Logistic, Material, and Bonded Services* adalah sebagai berikut:

a. *Export* (TGO-1)

Sub-unit ini memiliki tanggung dalam hal ekspor *part* atau bagian pesawat yang harus diperbaiki maupun melakukan perawatan di luar wilayah GMF Tangerang.

b. *Import* (TGO-2)

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam hal impor *part* atau bagian dari pesawat terbang. PT GMF AeroAsia masih memerlukan impor terkait *part* pesawat karena Indonesia belum mampu memproduksi sendiri *part-part* pesawat tertentu.

c. *Logistic Planning & Control* (TGO-3)

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam merencanakan dan melakukan kontrol terhadap biaya atau *cost* yang dikeluarkan unit *Logistic, Material, and Bonded Services*.

d. *Outstation Services* (TGO-4)

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola permintaan *sparepart* pesawat diluar wilayah GMF Cengkareng atau mengelola persediaan gudang *outstation*.

e. *Receiving & Inspection* (TGL-1)

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola *sparepart* pesawat yang sudah sampai di GMF, yang kemudian akan diinspeksi terlebih dahulu oleh petugas untuk memastikan barang diterima dalam keadaan baik dan sesuai permintaan.

f. *Customer Stock Control & Distribution (TGL-2)*

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola stok *sparepart* pesawat, misalnya: bagaimana *sparepart* pesawat sampai di GMF dan kapan *sparepart* tersebut sampai di GMF.

g. *Main Store (TGW-1)*

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola penyimpanan *sparepart* pesawat yang dibagi menjadi *Rotable Part*, *Repairable Part*, dan *Expandable Part*. *Main Store* adalah lokasi utama (gudang utama) penyimpanan *sparepart* pesawat, baru kemudian *sparepart* pesawat tersebut didistribusikan sesuai permintaan *Satelite Store* atau permintaan konsumen.

h. *Internal Distribution (TGW-2)*

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola distribusi *sparepart* pesawat antar wilayah di Indonesia (*internal distribution*), misalnya dari GMF ke Bandara Soekarno-Hatta atau Bandara Halim Perdanakusuma.

i. *Satelite Store (TGW-3)*

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam penyimpanan dan pengelolaan *sparepart* pesawat khususnya untuk penggunaan di hangar II dan III.

- j. *Base Maintenance Store (TGW-4)*
Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam penyimpanan dan pengelolaan *sparepart* pesawat khususnya untuk penggunaan di hangar IV.
- k. *Component Store (TGW-5)*
Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam mengatur masuk keluarnya barang-barang pesawat, yang terdiri dari *Serviceable Part* dan *Unserviceable Part*
- l. *Engine Store (TGW-6)*
Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola penyimpanan mesin pesawat sebelum digunakan di hangar maupun luar wilayah GMF.
- m. *Customer Support & Sales Manager (TGB)*
Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan perencanaan *marketing* untuk menarik *customer*, memasarkan produk, melakukan pembuatan list dan strategi hingga pendekatan kepada calon *customer* GMF AeroAsia.
- n. *Operational Support (TGB-1)*
Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam menganalisa kondisi pasar terkini sehingga unit *Logistic, Material, and Bonded Services* mampu mengoptimalkan *revenue*, melakukan *development* terhadap produk dan meningkatkan servis, melakukan *review* atas harga (*pricing*), dan melakukan analisa terhadap kinerja unit-unit internal *Logistic, Material, and Bonded Services*.
- o. *Logistic Network Management (TGB-2)*

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola hubungan antara GMF dengan partner (*forwarder*) yang sedang atau akan bekerjasama dengan GMF khususnya dalam pengiriman di unit *Logistic, Material, and Bonded Services*. Selain itu unit ini juga menentukan tingkat efisiensi dan jarak yang diambil dalam kegiatan ekspor maupun impor, dan menentukan jadwal pengiriman barang ekspor maupun impor

p. *Logistic Performance Analysis* (TGB-3)

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan analisa *financial performance*, melakukan kontrol terhadap *cost* dan *budget* untuk meningkatkan efisiensi unit *Logistic, Material, and Bonded Services*, mengawasi *revenue* unit *Logistic, Material, and Bonded Services* dan melakukan analisis terhadap *revenue* dan *cost*.

q. *Bonded Compliance* (TGC-1)

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam menjaga kepatuhan GMF AeroAsia terhadap kebijakan Pusat Logistik Berikat (PLB).

r. *Inventory Control* (TGC-2)

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan kontrol terhadap persediaan komponen-komponen pesawat yang ada di GMF AeroAsia. Selain itu sub-unit ini juga rutin melakukan *stock opname* minimal 1 tahun sekali,

s. *Asset Movement Control* (TGC-3)

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan kontrol terhadap pergerakan aset pesawat yang ada di GMF AeroAsia dan pergerakannya

apabila harus keluar dari wilayah GMF Cengkareng. Selain itu sub-unit ini juga menganalisis apakah terdapat aset masih layak pakai atau tidak.

t. *Customer Document Clearance (TGC4)*

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam pembuatan dokumen *clearance* dan kepabeanan.

u. *General Procurement Planning (TGC-5)*

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola pembelian atau pengadaan barang-barang kebutuhan unit *Logistic, Material, and Bonded Services* namun bukan *sparepart* pesawat. Misalnya: barang elektronik, gedung.

v. *Aircraft Parts & Material Planning (TGC-6)*

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan perencanaan terkait jumlah stok *sparepart* pesawat yang ada di GMF AeroAsia.

w. *Engine & Component Parts Material Planning (TGC-7)*

Sub-unit ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan perencanaan terkait jumlah stok mesin pesawat yang ada di GMF AeroAsia.

3.3.1.2 Melakukan Pencatatan Uang Operasional Juli 2019

Sumber data dari rekapitulasi uang operasional adalah dokumen “Laporan Uang Muka 2019” pada sheet “TXC-2156”.

Gambar 3.2
Sheet TXC-2156

No.	Tanggal	Perihal	Account No.	Ref. Voucher No	Pemakaian
1		Sewa gudang, dokumen fee dan terminal handling charges gudang Import	40017012	GMF/TXC-2156/2019	152,538,733
2		Operasional handling percepatan proses readdress consignee data 3 AWB	40017012	GMF/TXC-2156/2019	6,000,000
3		Operasional handling planzooking 5 pesawat luar negeri untuk operasional Haji 2019	40017012	GMF/TXC-2156/2019	15,000,000
4		Handling dan mobilisasi big part import 24 AWB	40021002	GMF/TXC-2156/2019	14,050,000
5		Handling dan mobilisasi big part import 13 AWB	40021002	GMF/TXC-2156/2019	7,150,000
6		Handling dan mobilisasi big part import Laut 5 BL	40021002	GMF/TXC-2156/2019	6,750,000
7		BA Perijinan khusus pengeluaran barang impor di luar jam kerja periode 21.05.2019 s.d. 31.05.2019	40021002	GMF/TXC-2156/2019	49,000,000
					Rp 250,488,733

Setelah membuka dokumen “Summary Pemakaian Uang Operasional 2019” sheet “Detail Uang Ops” , dilakukan rekapitulasi dengan sumber data dari sheet “TXC-2156”. Pemakaian uang operasional nomor 1 hingga 198 merupakan hasil rekapitulasi oleh *staff Logistic Performance Analysis* untuk periode-periode sebelumnya (Januari-Juni 2019), sehingga rekapitulasi untuk bulan Juli 2019 perlu dilakukan. Rekapitulasi bulan Juli 2019 merupakan tugas bagi pelaksana kerja magang dan dapat dilihat pada nomor 199-205.

Gambar 3.3
Rekapitulasi Uang Operasional

Pemakaian Uang Operasional
Dinas Logistic & Bonded Services
2019

No.	Type Of Activity	Account	Description Account	No Surat PI	Date of PI	Perihal	Ref. Voucher No.	Pemakaian
193	Sewa Gudang	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES			Sewa gudang, dokumen fee dan terminal handling charges gudang import	GMF/TTC-2151/2019	61.363,364
194	Readdress Doc	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES			Operasional handling percepatan proses readdress consignee data 2 AB	GMF/TTC-2151/2019	6.000,000
195	Plane Zoeking Luar Negeri	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES			Operasional handling planbookling 2 pesawat luar negeri	GMF/TTC-2151/2019	4.000,000
196	Operasional Doc Import	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE			Operasional Handling Dokumen Import di gudang Garuda 303 ATB	GMF/TTC-2151/2019	15.150,000
197	Mobiliasi Big Part	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE			Handling dan mobilisasi big part import Laut 2 BL	GMF/TTC-2151/2019	4.250,000
198	Big Part Handling Di luar Jam Kerja	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE			BA Perilinan khusus pengeluaran barang impor di luar jam kerja periode 11.05.2019 s.d. 20.05.2019	GMF/TTC-2151/2019	30.000,000
199	Sewa Gudang	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES			Sewa gudang, dokumen fee dan terminal handling charges gudang import	GMF/TTC-2156/2019	152.538,733
200	Readdress Doc	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES			Operasional handling percepatan proses readdress consignee data 2 AB	GMF/TTC-2156/2019	6.000,000
201	Plane Zoeking Luar Negeri	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES			Operasional handling planbookling 5 pesawat luar negeri untuk operasional Mei 2019	GMF/TTC-2156/2019	15.000,000
202	Mobiliasi Big Part	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE			Handling dan mobilisasi big part import 24 ATB	GMF/TTC-2156/2019	14.050,000
203	Mobiliasi Big Part	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE			Handling dan mobilisasi big part import 13 ATB	GMF/TTC-2156/2019	7.150,000
204	Mobiliasi Big Part	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE			Handling dan mobilisasi big part import Laut 3 BL	GMF/TTC-2156/2019	6.750,000
205	Big Part Handling Di luar Jam Kerja	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE			BA Perilinan khusus pengeluaran barang impor di luar jam kerja periode 21.05.2019 s.d. 31.05.2019	GMF/TTC-2156/2019	49.000,000

Kolom yang perlu dilengkapi adalah *No*, *Type of Activity*, *Account*, *Description Account*, *Perihal*, *Ref. Voucher No*, dan *Pemakaian* (nominal). Kolom “No” menunjukkan jumlah transaksi pengeluaran operasional yang dilakukan selama tahun 2019 dengan periode terakhir Juli 2019. Kolom “*Type of Activity*” menunjukkan jenis aktivitas yang termasuk pengeluaran uang operasional. Pada sheet “TXC-2156” → kolom Perihal, akan digunakan sebagai sumber data untuk mengisi kolom *Type of Activity* pada sheet “Detail Uang Ops”. Disebutkan pemakaian uang operasional untuk “Sewa gudang, dokumen fee dan terminal handling charges gudang import”, maka pada kolom Type of Activity klik kanan, kemudian klik Pick From Drop-down List dan pilih Sewa Gudang.

Gambar 3.4
Sheet TXC-2156 (1)

No.	Tanggal	Perihal	Account No.	Ref. Voucher No	Pemakaian
1		Sewa gudang, dokumen fee dan terminal handling charges gudang Import	40017012	GMF/TXC-2156/2019	152,538,733

Gambar 3.5
Drop-down List Type of Activity

No	Type Of Activity	
197	Mobiliasi Big Part	4
198	Big Part Handling Diluar Jam Kerja	4
199		
	Operasional Handling Dom	4
	Operasional Handling TGW-2	4
	Other	4
	Pembelian Box	4
	Plane Zoeking Luar Negeri	4
	Readdress Doc	4
	Sewa Gudang	4
	Type Of Activity	4
204	Mobiliasi Big Part	4
205	Big Part Handling Diluar Jam Kerja	4
206		

Kolom “*Account*” menunjukkan nomor akun berdasarkan jenis transaksi pada kolom “*Type of Activity*”. Pengisian kolom “*Account*” menggunakan formula “*IF*”, mengikuti formula “*IF*” yang digunakan baris sebelumnya. Kolom “*Description Account*” menunjukkan deskripsi atau jenis biaya berdasarkan nomor akun pada kolom “*Account*”. Pengisian kolom “*Description Account*” menggunakan formula “*IF*”, mengikuti formula “*IF*” yang digunakan baris sebelumnya.

Gambar 3.6
Rekapitulasi Uang Operasional (1)

No	Type Of Activity	Account	Description Account
193	Sewa Gudang	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES
194	Readdress Doc	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES
195	Plane Zoeking Luar Negeri	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES
196	Operasional Doc Import	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE
197	Mobiliasi Big Part	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE
198	Big Part Handling Diluar Jam Kerja	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE
199	Sewa Gudang	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES
200	Readdress Doc	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES
201	Plane Zoeking Luar Negeri	40017012	CLEARANCE, CUSTOM AND DUTIES
202	Mobiliasi Big Part	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE
203	Mobiliasi Big Part	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE
204	Mobiliasi Big Part	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE
205	Big Part Handling Diluar Jam Kerja	40021002	TECHNICAL HANDLING EXPENSE

Gambar 3.7
Rekapitulasi Uang Operasional (2)

Perihal	Ref. Voucher No	Pemakaian
Sewa gudang, dokumen fee dan terminal handling charges gudang Import	GMF/TXC-2151/2019	61,363,364
Operasional handling percepatan proses readdress consignee data 3 AWE	GMF/TXC-2151/2019	6,000,000
Operasional handling planzooking 2 pesawat luar negeri	GMF/TXC-2151/2019	4,000,000
Operasional Handling Dokumen Impor di gudang Garuda 303 AWE	GMF/TXC-2151/2019	15,150,000
Handling dan mobilisasi big part import Laut 2 BL EGLV550900078853 & MEDUC0633365	GMF/TXC-2151/2019	6,250,000
BA Perijinan khusus pengeluaran barang impor di luar jam kerja periode 11.05.2019 s.d. 20.05.2019	GMF/TXC-2151/2019	30,000,000
Sewa gudang, dokumen fee dan terminal handling charges gudang Import	GMF/TXC-2156/2019	152,538,733
Operasional handling percepatan proses readdress consignee data 3 AWE	GMF/TXC-2156/2019	6,000,000
Operasional handling planzooking 5 pesawat luar negeri untuk operasional Haji 2019	GMF/TXC-2156/2019	15,000,000
Handling dan mobilisasi big part import 24 AWE	GMF/TXC-2156/2019	14,050,000
Handling dan mobilisasi big part import 13 AWE	GMF/TXC-2156/2019	7,150,000
Handling dan mobilisasi big part import Laut 5 BL	GMF/TXC-2156/2019	6,750,000
BA Perijinan khusus pengeluaran barang impor di luar jam kerja periode 21.05.2019 s.d. 31.05.2019	GMF/TXC-2156/2019	49,000,000

Kolom “Perihal” menunjukkan keterangan tambahan mengenai aktivitas yang tergolong biaya operasional. Pengisian kolom “Perihal” pada sheet “Detail Uang Ops” mengikuti isi pada kolom “Perihal” yang terdapat pada sheet “TXC-2156”. Kolom “*Ref. Voucher No*” menunjukkan nomor *voucher* dari transaksi terkait. Pengisian kolom “*Ref Voucher No.*” mengikuti kolom “*Ref Voucher No.*” yang terdapat pada sheet “TXC-2156”. Dan yang terakhir yaitu kolom “Pemakaian” menunjukkan nominal dari transaksi terkait. Pengisian kolom “Pemakaian” nominal yang terdapat pada kolom “Pemakaian” sheet “TXC-2156”. Jumlah transaksi uang operasional yang dicatat adalah 7 transaksi untuk periode Juli 2019.

3.3.1.3 Memverifikasi Tagihan (*invoice*) dari Forwarder

Memverifikasi tagihan (*invoice*) merupakan salah satu bentuk pengawasan melalui pengujian terhadap *invoice* yang dikirimkan oleh *forwarder*, apakah *invoice* tersebut sudah sesuai dengan pedoman dan kriteria yang berlaku serta apakah transaksi dan nominal yang tercatat telah sesuai dengan kesepakatan antara PT GMF AeroAsia dan pihak *forwarder*. Dalam melakukan verifikasi *invoice*, pertama-tama yang harus dilakukan adalah melakukan cek terhadap nomor *MAWB (Master AirWay Bill)*. *MAWB* merupakan *AWB (Air WayBill)* yang dikeluarkan pemilik angkutan untuk *Freight Forwarding*. Nomor *MAWB* pada *invoice* dicocokkan dengan *MAWB* pada lampiran dokumen terkait, apabila sudah sesuai maka akan diberi tanda centang. Setelah itu dilakukan pengecekan pada bagian *Departure* dan *Destination*, apakah sudah sesuai dengan negara

keberangkatan dan negara tujuan yang terdapat pada MAWB. Apabila sudah sesuai maka akan diberi tanda centang.

Gambar 3.8
Verifikasi invoice (1)

INVOICE 70807664	
Shipment Date: 10.08.2019	Shipment No: 6000908057
MAWB No: 176-77815673 ✓	STT No: 27070124970355
HAWB No: 176-77815673	Departure: FRANKFURT, GERMANY ✓
Flight No 1: EK 48/02	Destination: JAKARTA, INDONESIA ✓
Flight No 2: EK 358/03 ✓	Service Level: XX SCHENKERjetcargo
Shipper: Lufthansa Technik Logistik	Delivery Terms: CFR / PP Cost and freight (...)
Consignee: PT.Garuda Maintenance Facil	Shipper Ref:
Remarks:	Exchange Rate:

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap *Flight Number*, *Description of Goods*, dan *Chargeable Weight*. *Flight Number* menunjukkan nomor penerbangan dalam pengiriman barang. *Description of Goods* menunjukkan jenis barang atau komponen pesawat yang dikirim. *Chargeable Weight* merupakan berat (kilogram) dari barang atau komponen pesawat yang dikirim. *Flight Number*, *Description of Goods*, dan *Chargeable Weight* dicocokkan dengan data yang tersedia pada AWB yang dilampirkan pada *invoice* terkait, apabila sudah sesuai maka akan diberi tanda centang.

Gambar 3.9
AirWay Bill untuk Verifikasi Invoice (1)

FRANKFURT		EAP										
to	By First Carrier	Routing and Destination	to	by	to	by	Currency	CHGS Code	WT/VAL	Other	Declared Value of Carriage	Declared Value of Custom
DXB	EK	CGK	EK	EUR	PP	PP	EUR	PP	PP	PP	NVD	NCV
Airport of Destination		Flight/Date	For Carrier Use only	Flight/Date	Amount of Insurance		INSURANCE - If Carrier offers insurance, and such insurance is requested in accordance with conditions on reverse hereof, indicate amount to be insured in figures in box marked 'Amount of Insurance'.					
JAKARTA SOEKARNO-HEK		48/02EK		358/03	NIL							
Handling Information: SEN		by KC		56019269620		DE/RA/00110-15		AXA EACL "X"				
No of Pieces RCP	Gross Weight	kg lb	Rate Class	Commodity Item No	Chargeable Weight	Rate	Charge	Total	Nature and Quantity of Goods (incl. Dimension or Volume)			
1	6.6K		M		7.0		76.69	76.69	FILTER ASSY NGS NOT RESTRICTED			

Selain itu juga dilakukan pengecekan terhadap alamat PT GMF AeroAsia yang dapat dilihat di kolom *Consignee's Name and Address* pada *Air WayBill* yang dilampirkan. Dalam pengecekan alamat yang perlu diperhatikan adalah apakah nama dan alamat perusahaan sudah dicantumkan dengan benar. Alamat perusahaan yang salah akan dikategorikan sebagai *invoice* yang “*Re-address*”.

Gambar 3.10
Air WayBill untuk Verifikasi Invoice (2)

176	SPX Shipper's Account Number	176-7781 5673 ✓
Shipper's Name and Address	Logistik Services	Not negotiable Air Waybill issued by
Lufthansa Technik Gmbh		CARRIER: EMIRATES
Lufthansa Basis		P.O.BOX 686, DUBAI, UNITED ARAB EMIRATES
D-60549 Frankfurt		Copies 1, 2 and 3 of this Air Waybill are originals and have the same validity.
Consignee's Name and Address	Consignee's Account Number	It is agreed that the goods described herein are accepted in apparent good order and condition (except as noted) for carriage SUBJECT TO THE CONDITIONS OF CONTRACT ON THE REVERSE HEREOF. THE SHIPPER'S ATTENTION IS DRAWN TO THE NOTICE CONCERNING CARRIERS' LIMITATION OF LIABILITY. Shipper may increase such limitation of liability by declaring a higher value of carriage and paying a supplemental charge if required.
PT. GARUDA MAINTENANCE AEROASIA	FACILITY	
GEDUNG MANAJEMEN GARUDA LANTAI 3		
BANDARA SOEKARNO HATTA TANGERANG		
INDONESIA NPWP:02.239.283.1-093.000 ✓		
Issuing Carrier's Agent Name and City		

Terakhir adalah pengecekan terhadap *Invoice Amount*. *Invoice Amount* merupakan nominal biaya yang dikenakan oleh *freight forwarder* kepada PT GMF AeroAsia atas jasa kirim yang mereka berikan. Pada *invoice* yang diverifikasi terdapat 3 charge yang dikenakan yaitu *Air Freight Import*, *Origin Handling Charge*, dan *Destination Charge*. *Air Freight Import* merupakan biaya yang dikenakan atas impor barang atau komponen pesawat dari luar negeri yang dikirim lewat angkutan udara. *Origin Handling Charge* merupakan biaya yang terkait dengan biaya spesifik di terminal negara asal (terminal keberangkatan). *Destination Charge* merupakan biaya yang terkait dengan biaya di terminal negara tujuan. Pengecekan dilakukan dengan dua tahapan. Pertama-tama adalah mencocokkan apakah angka yang terdapat pada kolom *Value* sudah sesuai dengan *rate* yang diberikan oleh *forwarder*. Yang kedua adalah mengalikan angka yang terdapat pada kolom *Value* dengan kurs USD yang berlaku dan mencocokkannya

dengan angka yang terdapat pada kolom *Taxable*. Misalnya untuk *Air Freight Import* dikenakan biaya sebesar 180 USD dan kurs yang berlaku untuk 1 USD adalah Rp. 14.226,572. Maka 180 USD dikalikan dengan Rp. 14.226,572 yaitu Rp. 2.560.782,96. Apabila seluruh nominal sudah sesuai dengan *rate* dan kurs yang berlaku maka akan diberi tanda centang.

Gambar 3.11
Verifikasi invoice (2)

Pieces	Type	Description of Goods	Gross Weight	Chargeable Weight	Volume
1		FILTER ASSY NGS ✓	6.6	7.0 ✓	.038
Charge Description	value	Tax-free	Taxable		
AIR FREIGHT IMPORT<	USD 180,00 ✓		IDR 2.560.783,00		
ORIGIN HANDLING CH<	USD 204,00 ✓		IDR 2.902.221,00		
DESTINATION CHARGE<	USD 25,00 ✓		IDR 355.664,00		
INVOICE AMOUNT		IDR	IDR 5.818.668,00		
<% VAT			IDR 58.187,00		
TOTAL INVOICE AMOUNT			IDR 5.876.855,00 ✓		

Setelah semua komponen-komponen tersebut diperiksa kesesuaiannya dan ternyata seluruh komponen telah benar, maka *invoice* dinyatakan benar dan diberi tanda “OK”. Namun apabila terdapat komponen yang belum benar maka *invoice* akan ditahan untuk sementara untuk dikonfirmasi kembali kepada *freight forwarder* dan diberi tulisan “Hold”. Jumlah *invoice* yang diverifikasi adalah 20 *invoice* dari Schenker dan 20 *invoice* dari Alliance 21.

3.3.1.4 Mengklasifikasikan AirWay Bill

Dalam mengklasifikasikan *AirWay Bill (AWB)* yang sudah dicetak, yang perlu diperhatikan adalah kode yang terdapat pada bagian bawah *AWB*. Kode ini berisi kode pesawat (*Aircraft Registration*) yang mengangkut komponen pesawat atau barang yang dikirimkan, beserta dengan nomor *Purchase Order (PO)* terkait

transaksi tertentu. Kode tersebut sebelumnya sudah dituliskan oleh staff *Customer Support and Sales Manager* dengan bersumber dari *SAP (System Application and Product in Data Processing)* untuk memudahkan dalam klasifikasi.

Misalnya seperti pada Gambar 3.12 dan Gambar 3.13, terdapat kode pesawat yang sama yaitu BR B737, maka kedua *AWB* ini akan diklasifikasikan dalam kategori yang sama.

Gambar 3.12
Mengklasifikasikan AWB (1)

Total Freight	Total Collect	SCHENKER INC., AS AUTHORIZED AGENTS FOR SHIPPER.	
200.00		STT #: 84070005294867	6623922
Commodity Commodity Rates	CC Charges in Dest. Commodity	SCHENKER INC., AS AGENT FOR CARRIER. CARGO SUBJECT TO SECURITY INSPECTION 09/18/2019 Ste 100	
For Carriers Use only at Destination	Charges at Destination	Executed on (date)	at (place) BRIGETTE MOORE
		Total Collect Charges	
ORIGINAL 2 (FOR CONSIGNEE) 160-0879 5916			
450092280	J - A10 - BR B737 - 800 Oman Air		803117091

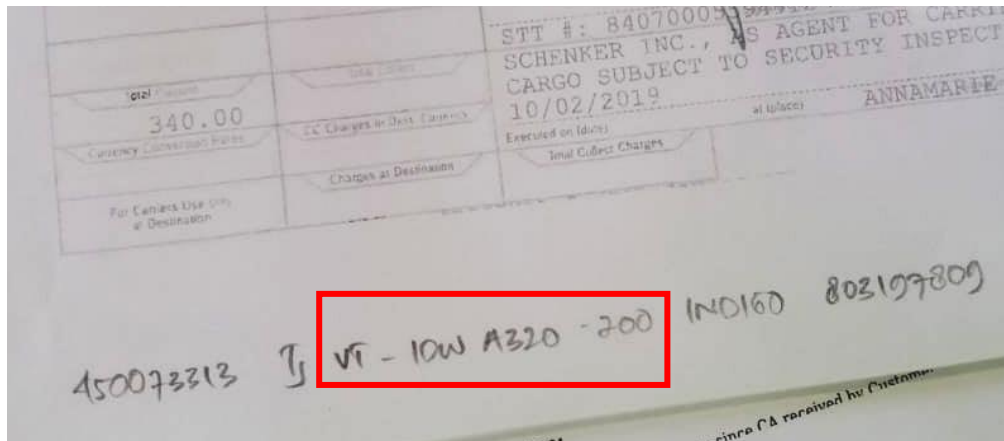
Gambar 3.13
Mengklasifikasikan AWB (2)

Total Freight	Total Collect	SCHENKER INC., AS AUTHORIZED AGENTS FOR SHIPPER.	
577.20		STT #: 84070005245043	6652921314
Commodity Commodity Rates	CC Charges in Dest. Commodity	SCHENKER INC., AS AGENT FOR CARRIER. CARGO SUBJECT TO SECURITY INSPECTION 09/16/2019	
For Carriers Use only at Destination	Charges at Destination	Executed on (date)	at (place) DAVID WAGGONER
		Total Collect Charges	
ORIGINAL 2 (FOR CONSIGNEE) 160-1347 4473			
450092351	J - A10 - BR B737 - 800 Oman Air		802120702

Beda halnya dengan *AWB* pada Gambar 3.14, kode pesawat yang tercantum adalah A320-200 maka *AWB* ini akan dipisahkan dari *AWB* pada Gambar 3.12

dan Gambar 3.13. Jumlah AWB yang diklasifikasikan adalah 100 AWB, dengan diklasifikasikan berdasarkan bulan dan jenis pesawat.

Gambar 3.14
Mengklasifikasikan AWB (3)



3.3.1.5 Mencocokkan Data di Excel dengan Dokumen AirWay Bill di E-mail

Tujuan dari tugas berikut adalah menemukan dokumen *Air WayBill* (AWB) di *e-mail* berdasarkan nomor AWB yang ada di dokumen Rekapitulasi April-Juni 2019, dimana AWB tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun *Cost Approval*. Pertama-tama yang perlu dilakukan adalah melakukan sortir pada kolom *CA Number*, klik opsi “*Not Yet*”. Dengan mengklik opsi “*Not Yet*” maka akan memunculkan *AirWay Bill* yang belum disusun menjadi *Cost Approval* sehingga perlu dicari dokumennya di *e-mail* salah satu *staff Customer Support and Sales Manager*.

Dokumen *Air WayBill* beserta *invoice* yang berhasil ditemukan di *e-mail* akan diunduh dan dimasukkan ke folder sesuai bulan transaksinya. Penyusunan folder dengan kategori bulan transaksi akan memudahkan pengguna dalam menyusun *Cost Approval*. Pada dokumen Rekapitulasi April-Juli, *highlight* berwarna hijau menunjukkan dokumen AWB dan *invoice* telah diunduh,

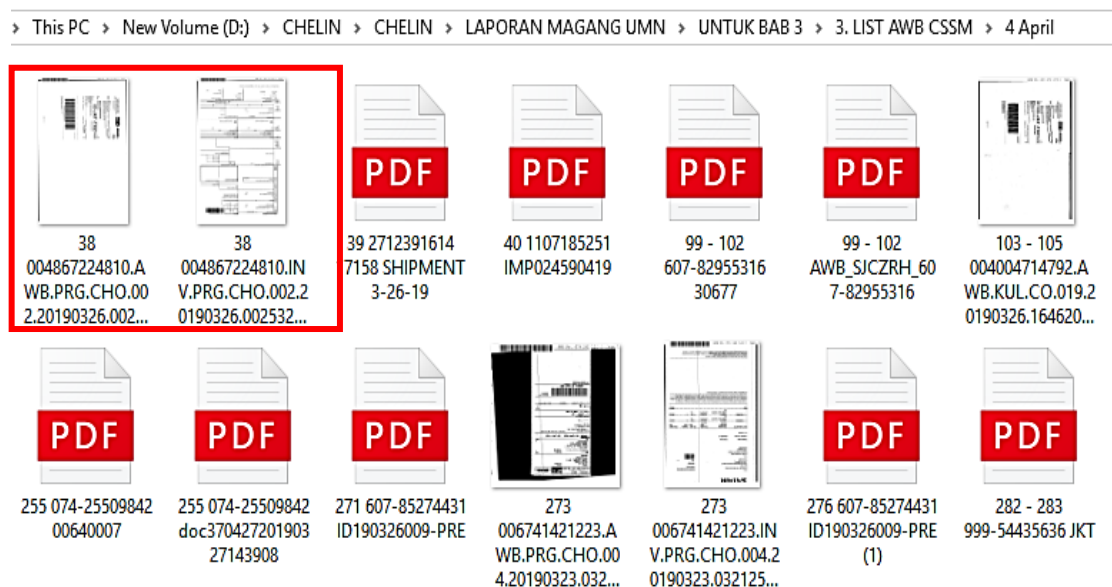
sedangkan *highlight* berwarna merah menunjukkan dokumen *AWB* dan *invoice* tidak ditemukan di e-mail.

Gambar 3.15
Rekapitulasi AWB April-Juni

No	AWB	CA Number
38	4867224810	Not Yet
39	2712391614	Not Yet
40	1107185251	Not Yet
99	607-82955316	Not Yet
100	607-82955316	Not Yet
101	607-82955316	Not Yet
102	607-82955316	Not Yet
103	4004714792	Not Yet
104	4004714792	Not Yet
105	4004714792	Not Yet
192	126-81038786	Not Yet
193	126-81038786	Not Yet
194	235-35226192	Not Yet

Misalnya pada Gambar 3.15, terdapat nomor *AWB* 4867224810 maka nomor tersebut akan dicari pada kolom pencarian pada e-mail *staff Customer Support and Sales Manager*. Apabila dokumen *AWB* beserta *invoice* ditemukan, maka akan diunduh seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.16.

Gambar 3.16
Folder *AWB* dan *invoice* bulan April



Dokumen untuk *AWB* dengan nomor 4867224810 yang berhasil diunduh akan diberi nomor “38” sesuai dengan nomor pada dokumen “Rekapitulasi *AWB* April-Juni” agar memudahkan pencarian dalam aktivitas selanjutnya yaitu penyusunan *Cost Approval*. Jumlah dokumen yang berhasil diunduh adalah 781 dokumen yang terdiri dari dokumen *AirWay Bill* dan *invoice*.

3.3.1.6 Menyusun *Cost Approval*

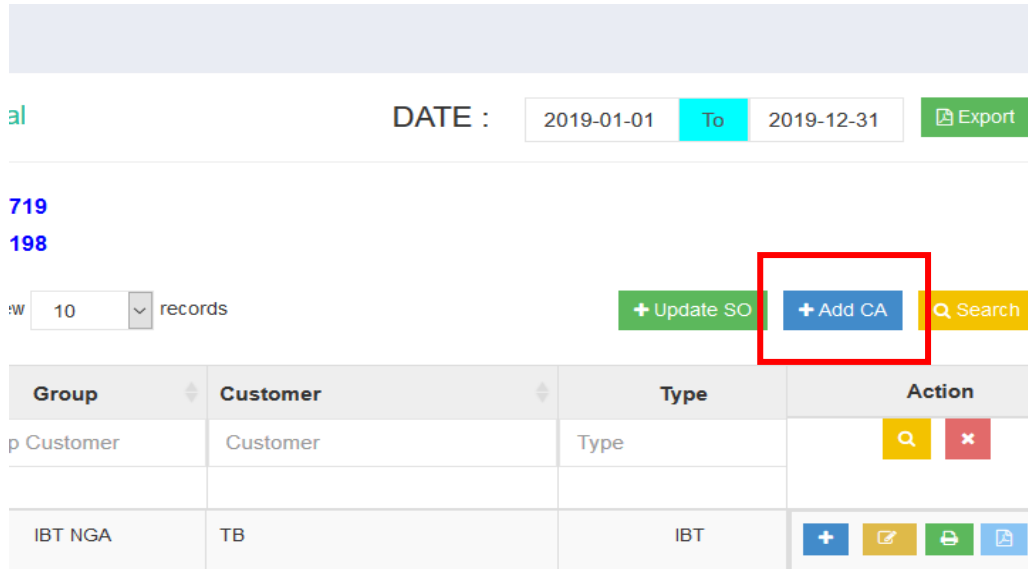
Penyusunan *Cost Approval* dilakukan di website milik PT GMF AeroAsia yaitu G-Smart dengan link <https://gsmartbeta.gmf-aeroasia.co.id/>. Setelah website G-Smart terbuka, perlu dilakukan login agar bisa mengakses fitur-fitur di dalamnya. Login dilakukan menggunakan ID milik staff *Customer Support and Sales Manager*.

Gambar 3.17
Halaman Login G-Smart



Setelah berhasil login, klik Logistic, klik *Cost Approval*. Untuk penyusunan *Cost Approval* maka klik tombol “+ Add CA” seperti pada Gambar 3.18

Gambar 3.18
Tampilan Awal Penyusunan Cost Approval



Setelah klik “+Add CA”, kotak dialog “Add Cost Approval” akan muncul. Kolom yang perlu diisi adalah *Category*, *Type*, *Group*, *Customer*, *CSSM*, *Currency*, dan *Remark*. *Category* menunjukkan jenis dari transaksi yang akan dibuat *Cost Approval*. Dalam mengisi kolom-kolom tersebut diperlukan sumber data yaitu *AirWay Bill (AWB)*. Untuk memilih *Category*, pertama-tama yang perlu diperhatikan adalah apakah transaksi tersebut merupakan impor atau ekspor. Dan yang kedua adalah pengiriman barang atau komponen pesawat dalam transaksi tersebut menggunakan *Forwarder Schenker* dan *Alliance21* atau *Forwarder* lain. Apabila pengiriman menggunakan Schenker dan Alliance 21 maka akan termasuk kategori *Shipment*. Namun bila pengiriman menggunakan *Forwarder* lain maka akan dikategorikan *Handling*.

Misalnya di Gambar 3.19, dicantumkan bahwa *Airport of Departure* (keberangkatan) adalah Heathrow dan *Airport of Destination* (tujuan) adalah

Jakarta, maka *Category* yang akan dipilih dalam membuat *Cost Approval* adalah *Import*.

Gambar 3.19
Airport Departure dan Destination pada AWB

Agent's IATA Code 91-4 7697/0001		Account No.	
Airport of departure (Addr. of First Carrier) and requested Routing HEATHROW			
To DXB	By first Carrier EMIRATES	Routing and Destination	To CGK
By EK		To	By
Airport of Destination JAKARTA		Flight/Date EK002/25	Flight/Date EK356/26

Selain itu, dalam *AWB* juga dicantumkan *forwarder* yang bekerjasama dalam pengiriman barang seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.20 bahwa *forwarder* yang terlibat adalah *MAPCARGO INTL LTD*. Maka transaksi ini termasuk ke dalam *Import Handling*, karena *forwarder* yang digunakan bukan *Schenker* atau *Alliance 21*.

Gambar 3.20
Kolom Freight Forwarder pada AWB

Shipper certifies that the particulars on the face hereof are correct and that insofar as any part of the consignment contains dangerous goods, such part is properly described by name and is in proper condition for carriage by air according to the applicable Dangerous Goods Regulations.		
MAPCARGO INTL LTD // AVIATION SUPPORT LTD		
Signature of Shipper or his Agent		
25-JUL-19	HEATHROW	CHRISTOPHER WILLIAMS
Executed on (date)	at (place)	Signature of Issuing Carrier or its Agent
Total Collect Charges		176-7751 1055

Setelah menganalisis kategori pengiriman yang dilakukan, pada kotak dialog *Add Cost Approval* tepatnya kolom *Category*, pilih *Import Handling*.

Kolom kedua yang perlu diisi adalah kolom *Type*. *Type* menunjukkan jenis kontrak yang disetujui antara PT GMF AeroAsia dengan *customer*. Terdapat 4 jenis kontrak yaitu: *IBT*, *One Time*, *Long Term*, dan *Customize*. *IBT* merupakan jenis kontrak yang dipilih untuk *customer internal* GMF. *Customer internal* GMF merupakan unit-unit *internal* GMF misalnya unit *Widebody Base Maintenance* (TB), *Narrowbody Base Maintenance* (TJ), dan *Component Services* (TC). *One Time* merupakan jenis kontrak untuk customer yang memilih melakukan transaksi untuk saat ini saja, tanpa adanya kontrak lanjutan. *Long Term* merupakan jenis kontrak dimana *customer* akan melakukan *service* secara berkala di PT GMF AeroAsia selama periode tertentu. Dan *Customize* merupakan kontrak yang sudah dikustomisasi sesuai persetujuan dua pihak yaitu antara *customer* dan PT GMF AeroAsia.

Gambar 3.21
Kotak Dialog Add Cost Approval

Add Cost Approval

Category	<input type="text" value="Import Handling"/>	Remark	<input style="border: 1px solid #ccc;" type="text" value="FYO: B747-400,TF-AMP, C-CHECK"/>
Type	<input type="text" value="One Time"/> <input type="text" value="2019-11-"/>		
Group	<input type="text" value="IBT NGA"/>		
Customer	<input type="text" value="AIR ATLANTA ICELANDIC"/>		
Cssm	<input type="text" value="Diorezky Yoga Pratama"/>		
Currency	<input type="text" value="USD"/> Jisdor : <input type="text" value="15...."/>		

Pada kolom *Group*, pilihan yang akan muncul terdiri dari *IBT*, *IBT GA*, *IBT NGA*, *NGA* dan *GA TMB* . *IBT* (*Internal Billing*) merupakan opsi untuk

kolom *Group* apabila tagihan akan diberikan langsung kepada unit-unit internal seperti *Widebody Base Maintenance* (TB), *Narrowbody Base Maintenance* (TJ), dan *Component Services* (TC). Memilih *IBT GA* apabila tagihan akan diberikan kepada Grup Afiliasi yang sedang melakukan service di hangar. Grup Afiliasi yaitu perusahaan yang telah melakukan kerjasama dengan PT GMF AeroAsia. Perusahaan yang telah menjalin kerjasama dengan GMF yaitu Garuda Indonesia, Sriwijaya, dan Citilink. Memilih *IBT NGA* apabila tagihan diberikan kepada Non Grup Afiliasi yang sedang melakukan service di hangar. Non Grup Afiliasi yaitu perusahaan selain perusahaan-perusahaan *GA*. *NGA* apabila tagihan diberikan kepada Non Grup Afiliasi yang telah selesai melakukan service. Yang terakhir adalah *GA TMB* yaitu apabila sebelumnya customer sudah membayar terlebih dahulu sehingga tidak perlu dilakukan penagihan.











Pada kolom *Customer*, pilih nama *customer* yang terkait dengan transaksi. Kemudian pada kolom *CSSM*, pilih nama *staff Customer Support and Sales Manager* yang memberikan tugas menyusun *Cost Approval* kepada pelaksana kerja magang. Kolom *Currency* menunjukkan kurs yang digunakan pada transaksi. Dalam kolom *Remark*, perlu diisi dengan nama atau judul transaksi atau *project* yang sedang dilaksanakan PT GMF AeroAsia. Misalnya seperti pada Gambar 3.21, kolom *Remark* diisi dengan “FYO B747-400, TF-AMP, C-CHECK”, “FYO” merupakan kode nama untuk penyusun *Cost Approval*, sedangkan “B747-400, TF-AMP, C-CHECK” menunjukkan jenis *project* yang terkait. Apabila semua kolom sudah diisi, klik tombol *Save Data*. *Cost Approval* yang telah berhasil disusun akan muncul di sistem seperti pada Gambar 3.22. IMP-H057450819 merupakan nomor *Cost Approval*.

Gambar 3.22
Cost Approval yang Telah Disusun

IMP-H057450819	IBT NGA	AIR ATLANTA ICELANDIC	One Time
15 Aug 2019		FYO: B747-400,TF-AMP, C-CHECK	

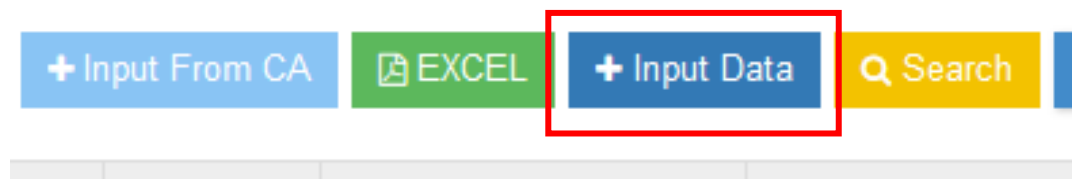
Namun *Cost Approval* tersebut harus dilengkapi dengan data-data dari *AirWay Bill (AWB)*. Dalam 1 *Cost Approval* dapat mengandung 1-20 *AWB* yang terkait dengan satu *project* tertentu. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan input data *AirWay Bill* ke dalam *Cost Approval*.

Gambar 3.23
Tombol Input Data dalam Cost Approval

15 Aug 2019	FYO: B747-400,TF-AMP, C-CHECK					
15 Aug 2019	FYO: B747-400,TF-AMP, C-CHECK					

Pertama-tama, klik tombol + atau *Input Data* seperti pada Gambar 3.23. Kemudian akan muncul list *AWB* yang termasuk dalam *Cost Approval* terkait. Untuk menambahkan *AWB* baru, maka klik tombol *Input Data* seperti pada Gambar 3.24. Sumber data untuk pengisian *AWB* dalam sistem adalah dokumen *AWB* dan *invoice* yang sebelumnya telah diunduh di *e-mail staff Customer Support and Sales Manager* seperti pada tugas 3.2.4 dan 3.3.1.4.

Gambar 3.24
Input Data AWB



Untuk mengisi data, *input* nomor *AWB* dan tanggal *AWB* ke G-Smart, dimana nomor *AWB* dan tanggal *AWB* diperoleh dari dokumen *AWB* format pdf seperti di Gambar 3.25. Setelah di *input* maka tampilannya akan seperti Gambar 3.26.

Gambar 3.25
AWB untuk Cost Approval

20-JUL-19	HEATHROW	CHRISTOPHER WILLIAMS
<small>Executed on (date)</small>	<small>at (place)</small>	<small>Signature of Issuing Carrier or its Agent</small>
Total Collect Charges		176-7751 1000

Gambar 3.26
Add AWB

Add AWB

AWB

176-77511000
2019-07-20

Selanjutnya, buka dokumen pdf *invoice* yang terkait dengan *AWB* 176-77511000 seperti pada Gambar 3.27 untuk menjadi sumber data dalam pengisian kolom-kolom selanjutnya.

Gambar 3.27
Invoice untuk Cost Approval

Qty	Part No.	Description - CIVIL AIRCRAFT SPARE PARTS		
1	C-5H	COMPASS, MAGNETIC STANDBY		
	Serial No.	Customs Status	Country of Manufacturer	ECC
	142	Free Circulation	USA, AMETEK	Co
	Commodity Code	90141000	Weight (KG): 1.2	Customer PO: 1191097
	Ship Order:	SH437991	Dims (CM): 32X32X32	

Yang perlu diperhatikan dalam invoice untuk tahap pengisian ini adalah *Part No*, *Serial No*, *Customer PO*, dan *Description*. Kolom yang akan diisi dalam kotak dialog *Add AWB* yaitu *SN* (*Serial Number*), *PO* (nomor *Purchase Order*), *PN* (*Part Number*), dan *Description* (deskripsi barang atau komponen pesawat) seperti pada Gambar 3.28.

Gambar 3.28
Add AWB (2)

SN
142
PO
1191097
PN
C-5H
CIPL
CIPL
Description
CIVIL AIRCRAFT PARTS - COMPASS, MAGNETIC STANDBY

Setelah itu, perlu dilihat dalam *AWB* dicantumkan *Airport of Departure* yaitu Heathrow dan *Airport of Destination* yaitu Jakarta yang berarti termasuk kategori *Import*. Maka dalam kotak dialog *Add AWB* kolom *Category*, isi dengan

opsi *Import*. Untuk kolom *Service*, terdapat 3 opsi yaitu *Routine*, *AOG (Aircraft on Ground)*, dan *Dangerous Goods*.

Gambar 3.29
AWB untuk Cost Approval (2)

Agent's IATA Code 91-4 7697/0001		Account No.		REF: 11910					
Airport of departure (Addr. of First Carrier) and requested Routing HEATHROW						Reference Nu			
To	By first Carrier	Routing and Destination	To	By	To	By	Currency	CHGS Code	W
DXB	EMIRATES		CGK	EK			GBP		PP
Airport of Destination JAKARTA			Flight/Date	Flight/Date	Amount of Insurance				
			EK006/20	EK358/21	XXX				
Handling Information									
PLEASE NOTIFY CONSIGNEE IMMEDIATELY ON ARRIVAL									
** AOG ** AOG ** AOG ** AOG ** AOG ** AOG ** AOG **									
UNKNOWN CARGO UNKNOWN CARGO UNKNOWN CARGO									

Dalam AWB 176-77511000 seperti pada Gambar 3.29, dicantumkan *Handling Information* yaitu *AOG*, maka di kolom *Service* pilih opsi *AOG*. *AOG* merupakan kondisi dimana pesawat membutuhkan perawatan serius sehingga menghambat pesawat untuk melakukan penerbangan. Kolom *Type* dan *End Customer* sudah otomatis terisi.

Gambar 3.30
Add AWB (3)

Type

One Time

Category

Import

Service

AOG

End Customer

AIR ATLANTA ICELANDIC

Terminal Charge

Normal

Untuk kolom *Terminal Charge*, terdapat opsi *Normal*, *DG (Dangerous Goods)*, dan *Engine*. Apabila dalam *AWB* tidak ada keterangan bahwa barang atau komponen pesawat termasuk *DG (Dangerous Goods)* maka *Terminal Charge* yang dipilih adalah *Routine* seperti pada Gambar 3.30. *DG* merupakan kategori untuk barang yang mudah meledak misalnya seperti bahan kimia, sehingga membutuhkan pengawasan khusus. Sedangkan opsi *Engine* dipilih apabila komponen pesawat yang dikirimkan berupa mesin atau *Engine*.

Selanjutnya, kolom yang perlu diisi adalah *Weight*, *Length*, *Width*, dan *Height* terkait komponen pesawat. Dalam mengisi kolom-kolom tersebut dapat dilihat pada *AWB* seperti pada Gambar 3.31.

Gambar 3.31
AWB untuk Cost Approval (3)

Chargeable Weight	Rate / Charge	Total	Nature and Quantity of Goods (incl. Dimensions or Volume)
6	MINIMUM	125.00	AIRCRAFT SPARES:- COMPASS. NOT RESTRICTED HS CODE: 90141000 VOL WEIGHT: 6 kgs 1 @ 32 X 32 X 32 CMS
A ** AXA **			
A ** AXA **			

Angka-angka untuk *Weight*, *Length*, *Width*, dan *Height* yang telah dimasukkan ke sistem akan tampak seperti Gambar 3.32. Untuk kolom *Dimension* akan otomatis terisi apabila *Length*, *Width*, dan *Height* telah terisi. Dan kolom *Currency* telah terisi sesuai dengan saat pembuatan awal *Cost Approval*.

Gambar 3.32
Add AWB (4)

Weight (kg)	<input type="text" value="6"/>
Dimension (cm3)	<input type="text" value="32768"/>
Length	<input type="text" value="32"/>
Width	<input type="text" value="32"/>
Height	<input type="text" value="32"/>
Currency	<input type="text" value="USD"/>

Kolom terakhir yang perlu diisi adalah *Origin* dan *Destination*. *Origin* berarti lokasi asal barang dikirimkan dan *Destination* merupakan lokasi tujuan barang tersebut dikirim. Untuk *Import Handling*, *Origin* akan diisi CGK (Cengkareng) dan *Destination* diisi GMF (PT GMF AeroAsia). Hal ini disebabkan karena dalam *Import Handling*, *forwarder* menyediakan jasa pengiriman hingga Bandara saja dan bukan berupa “*door to door service*”, sehingga perusahaan harus mengatur sendiri pengambilan barangnya. Sedangkan dalam *Import Shipment*, jasa yang diberikan *forwarder* berupa “*door to door service*”. Dan pengiriman dengan nomor AWB 176-77511000 termasuk dalam *Import Handling* sehingga kolom *Origin* diisi dengan CGK dan *Destination* diisi GMF seperti pada Gambar 3.33. Setelah semua kolom terisi, klik tombol *Save Data*.

Gambar 3.33
Add AWB (5)

Origin
CGK

Destination
GMF

TAT (hrs)

AWB yang telah berhasil diinput ke dalam *Cost Approval* akan tampak seperti pada Gambar 3.34.

Gambar 3.34
AWB yang berhasil diinput dalam Cost Approval

NO	Date	AWB	End Customer	PO	PN	SN	AC
1	20 Jul 2019	297-41355812	AIR ATLANTA ICELANDIC	1190975	MS91528-0E18		TF
2	20 Jul 2019	176-77511000	AIR ATLANTA ICELANDIC	1191097	C-5H	142	TF
3	17 Jul 2019	297-41355786	AIR ATLANTA ICELANDIC	1190983	65B41061-48		TF
4	18 Jul 2019	160-08508323	AIR ATLANTA ICELANDIC	1190982	BACC47CP1S; etc		TF

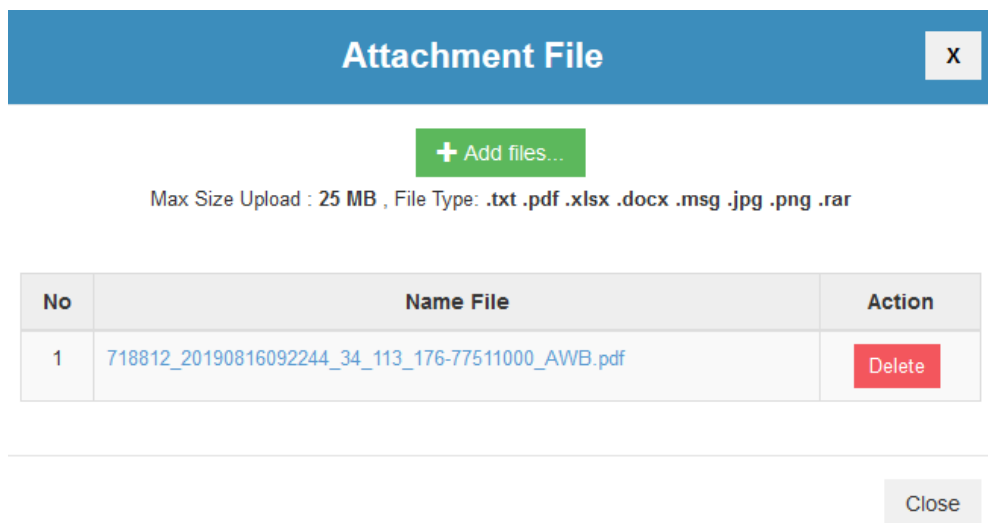
Setelah seluruh AWB yang termasuk dalam 1 *project* yang sama telah diinput ke dalam *Cost Approval*, langkah selanjutnya adalah melampirkan dokumen AWB ke dalam sistem G-Smart dengan mengklik pada tombol *Attachment* seperti pada Gambar 3.35.

Gambar 3.35
Melampirkan AWB



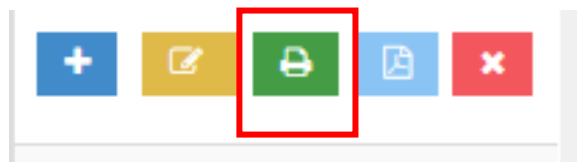
Setelah klik tombol *Attachment*, akan muncul kotak dialog *Attachment File*. Untuk melampirkan *AWB* yang terkait maka klik tombol + *Add Files* seperti pada Gambar 3.36 dan pilih dokumen *AWB* berupa pdf yang telah diunduh sebelumnya. Terkadang ada beberapa dokumen *AWB* yang tipe filenya berupa TIF (gambar), maka harus di *convert* terlebih dahulu menjadi PDF.

Gambar 3.36
Kotak Dialog Attachment File



Apabila dokumen *AWB* telah dilampirkan, maka *Cost Approval* telah selesai disusun. Untuk melihat *Cost Approval* yang telah selesai, klik tombol PDF seperti pada Gambar 3.37, setelah itu akan muncul tampilan *Cost Approval* seperti Gambar 3.38.

Gambar 3.37
Tombol untuk menampilkan Cost Approval



Gambar 3.38
Logistic Cost Approval

LOGISTIC COST APPROVAL

IMP-H057450819

Date: 15 Aug 2019
Contact: Diorezky Yoga Pratama
Email: diorezky@gmf-aerosia.co.id

SO Number : 56365

Customer: AIR ATLANTA ICELANDIC

AWB Number	Description	Cost Element	Amount
160-08508323 AWB date: 18 Jul 2019 CIPL: End Customer: AIR ATLANTA ICELANDIC From : CGK To : GMF Services : ROUTINE	Goods Description : CIVIL AIRCRAFT PARTS PN: BACC47CP1S; etc SN: PO: 1190982 A/C Reg: TF-AMP Chargeable Weight: 5	Handling : Terminal Handling : AOG : Total :	185.15 5.75 236.56 427.46
297-41355786 AWB date: 17 Jul 2019 CIPL: End Customer: AIR ATLANTA ICELANDIC From : CGK To : GMF Services : ROUTINE	Goods Description : CIVIL AIRCRAFT PARTS: RISER ASSY PN: 65B41061-48 SN: PO: 1190983 A/C Reg: TF-AMP Chargeable Weight: 7	Handling : Terminal Handling : Total :	185.15 5.75 190.90
176-77511000 AWB date: 20 Jul 2019 CIPL: End Customer: AIR ATLANTA ICELANDIC From : CGK To : GMF Services : ROUTINE	Goods Description : AIRCRAFT SPARES: COMPASS PN: C-5H SN: 142 PO: 1191097 A/C Reg: TF-AMP Chargeable Weight: 6	Handling : Terminal Handling : AOG : Total :	185.15 5.75 236.56 427.46
297-41355812 AWB date: 20 Jul 2019 CIPL: End Customer: AIR ATLANTA ICELANDIC From : CGK To : GMF Services : ROUTINE	Goods Description : CIVIL AIRCRAFT PARTS: KNOB CONTROL PN: MS91528-0E18 SN: PO: 1190975 A/C Reg: TF-AMP Chargeable Weight: 1	Handling : Terminal Handling : AOG : Total :	185.15 5.75 236.56 427.46

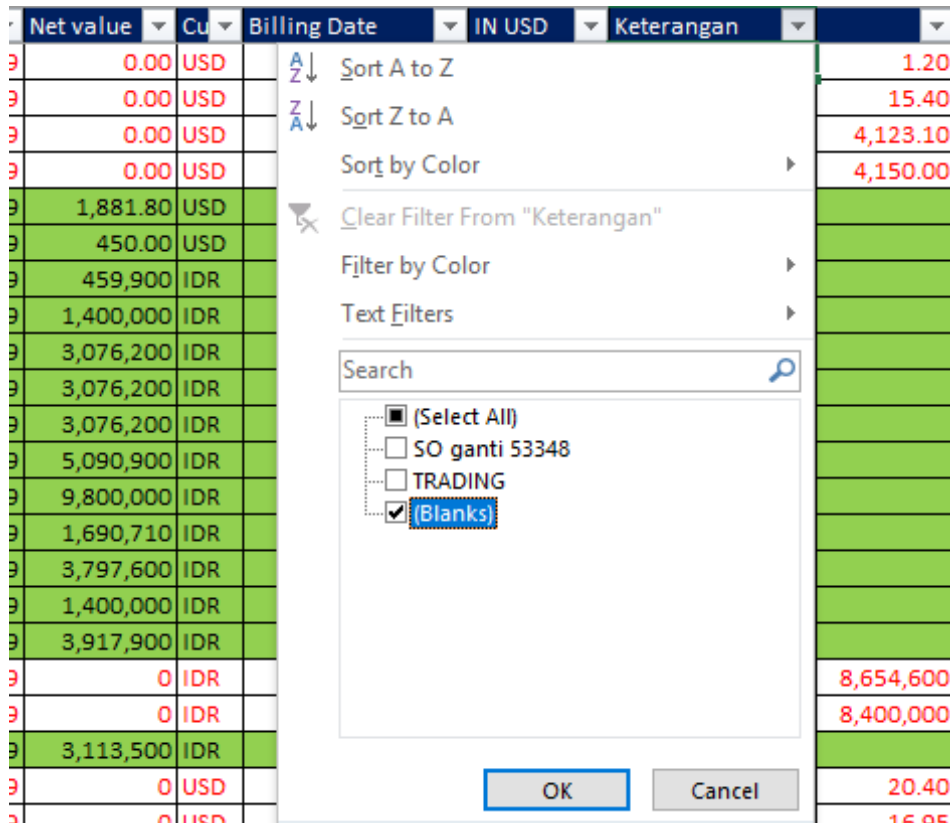
Cost Approval yang sudah selesai dapat diunduh kemudian dicetak untuk selanjutnya diproses dalam kegiatan penagihan kepada customer. Jumlah *Cost Approval* yang disusun adalah 50 *Cost Approval*.

3.3.1.7 Rekapitulasi Detail Pendapatan Minggu ke-4 Bulan Juli 2019

Sumber data untuk melakukan tugas rekapitulasi detail pendapatan minggu ke-4 bulan Juli 2019 adalah dokumen “30 Revenue Jul Per 25072019” dan “Report Customer Approval”. Pertama-tama, buka dokumen “30 Revenue Jul Per 25072019”, pada kolom Keterangan, klik tombol *filters*, *unselect* opsi *Select All*, dan mengklik (*select*) opsi *Blanks*. Setelah itu akan muncul transaksi-transaksi

pendapatan yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penyusunan dokumen “Report to TA”.

Gambar 3.39
Kotak Dialog Filters Keterangan



Setelah dilakukan penyaringan (*filters*), mulai melakukan *input data* dari dokumen “30 Revenue Jul Per 25072019” ke dokumen “Report to TA”. Misalnya, seperti pada Gambar 3.40 terdapat kolom *Name*, *Customer*, *Purchase Order No*, dan *Sales Doc* yang isinya akan diinput ke kolom *Customer*, *Group Cust*, *No. CA*, dan *SO* yang dapat dilihat di Gambar 3.41.

Gambar 3.40
30 Revenue Jul Per 25072019

Sold-to p	Name 1	CUSTOMER	Created b	Purchase order no	Sales Do
ABD01	AIR ATLANTA ICELANDIC	NGA	G580872	IMP-H040650619	54024
ACP01	AERO CAPITAL SOLUTIONS,INC	NGA	G580872	EXP-H040760719	54025
AVTEK	AVTEK TRANSUTAMA. PT	NGA	G580872	BEA040960719	54027
AVTEK	AVTEK TRANSUTAMA. PT	NGA	G580872	BEA040960719	54027
KALIM	KALIMASADA PUSAKA. PT	NGA	G580872	BEA040970719	54028
KALIM	KALIMASADA PUSAKA. PT	NGA	G580872	BEA040970719	54028

**Gambar 3.41
Report to TA**

Group Cust	Customer	Profit Center	REG	No. CA	SO
					HARUS DIISI
NGA	AIR ATLANTA ICELANDIC	TG	-	IMP-H040650619	54024
NGA	AERO CAPITAL SOLUTIONS, INC	TG	-	EXP-H040760719	54025
NGA	AVTEK TRANSUTAMA. PT	TG	0	BEA040960719	54027
NGA	AVTEK TRANSUTAMA. PT	TG	0	BEA040960719	54027
NGA	KALIMASADA PUSAKA. PT	TG	0	BEA040970719	54028
NGA	KALIMASADA PUSAKA. PT	TG	0	BEA040970719	54028

Pada Gambar 3.41, *Group Cust* menunjukkan kategori *customer* PT GMF AeroAsia, apakah *customer* tersebut termasuk dalam Grup Afiliasi (GA) atau Non Grup Afiliasi (NGA). Kolom *Customer* menunjukkan nama perusahaan yang membeli jasa perusahaan. *No. CA* menunjukkan nomor dari *Cost Approval* atas transaksi terkait. *SO (Sales Order)* menunjukkan nomor dari *Sales Order* atas transaksi terkait.

Selanjutnya, isi dari kolom *Curr* dan *Net Value* pada dokumen “30 Revenue Jul Per 25072019” diinput ke kolom *Curr* dan *Revenue Paket* pada dokumen “Report to TA”, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.42 dan Gambar 3.43.

**Gambar 3.42
30 Revenue Jul Per 25072019 (2)**

Net value	Curr
1,881.80	USD
450.00	USD
459,900	IDR
1,400,000	IDR
3,076,200	IDR
3,076,200	IDR

**Gambar 3.43
Report to TA (2)**

Curr	REVENUE PAKET
▼	▼
USD	1,881.80
USD	450.00
IDR	459,900
IDR	1,400,000
IDR	3,076,200
IDR	3.076.200

Pada Gambar 3.43, kolom *Curr* menunjukkan *currency* atau kurs mata uang yang digunakan dalam transaksi terkait. Dan kolom *Revenue Paket* menunjukkan nominal pendapatan yang diperoleh perusahaan atas transaksi terkait. Kemudian, isi dari kolom *Bill Doc* pada dokumen “30 Revenue Jul Per 25072019” diinput ke kolom *No Billing* pada dokumen “Report to TA”, seperti yang ditunjukkan Gambar 3.44 dan Gambar 3.45.

**Gambar 3.44
30 Revenue Jul Per 25072019 (3)**

Bill.Doc.	▼
90052211	
90052120	
90052184	
90052184	
90052118	
99002354	

Gambar 3.45
Report to TA (3)

TOTAL REVENUE Recognition ▼	TOTAL (IN USD) ▼	No. Billing ▼
	100%	
	109,793.71	ACCO
1,881.80	1,881.80	90052211
450.00	450.00	90052120
459,900.00	32.85	90052184
1,400,000.00	100.00	90052184
3,076,200.00	219.73	90052118
3,076,200.00	219.73	99002354

Pada Gambar 3.45, kolom *Total Revenue Recognition* menunjukkan nominal pendapatan yang diperoleh perusahaan atas transaksi terkait, sama seperti di kolom *Revenue Paket*. Kolom *Total (In USD)* menunjukkan nominal pendapatan yang diperoleh perusahaan namun dalam mata uang US Dollar. Untuk mengisi kolom *Total (In USD)* menggunakan rumus IF yaitu “=IF(AD12="IDR",AE12/14000,AE12)”, yang artinya apabila pada kolom *Curr* menggunakan IDR maka nominal yang terdapat pada kolom *Revenue Paket* akan dibagi Rp.14.000 (kurs rupiah), sehingga hasilnya akan menunjukkan nominal pendapatan dalam USD. *No. Billing* menunjukkan nomor atas bukti transaksi pembayaran.

Isi dari kolom *Profit Center* dan *Billing Date* (pada dokumen “30 Revenue Jul Per 25072019”) akan diinput ke kolom *Profit Center* dan *Billing Date* (pada dokumen “Report to TA”) seperti pada Gambar 3.46 dan 3.47.

Gambar 3.46
30 Revenue Jul Per 25072019 (4)

Profit Center	REG	Billing Date
TG	-	23-Jul-19
TG	-	22-Jul-19
TG	0	23-Jul-19
TG	0	23-Jul-19
TG	0	22-Jul-19
TG	0	22-Jul-19

Pada Gambar 3.47, kolom *Profit Center* menunjukkan unit di PT GMF AeroAsia yang bertanggungjawab atas pendapatan tertentu. *Profit Center* adalah suatu unit organisasi yang mencerminkan struktur organisasi yang berorientasi pada manajemen untuk tujuan pengendalian internal. Kolom *Billing Date* menunjukkan tanggal bukti transaksi dibuat.

Gambar 3.47
Report to TA (4)

Profit Ctr	Billing Date
GMFTG	07/23/2019
GMFTG	07/22/2019
GMFTG	07/23/2019
GMFTG	07/23/2019
GMFTG	07/22/2019
GMFTG	07/22/2019

Pada dokumen “Report to TA”, selanjutnya yang harus diisi adalah kolom *Description*, *Part Number*, *Serial Number*, dan *PO Number* dengan sumber data

dari dokumen “Report Customer Approval” tepatnya kolom *Description*, *PN*, *SN*, dan *PO*. Namun untuk memudahkan penyusun maka untuk membantu *input data* ini menggunakan formula *VLOOKUP*. Misalnya untuk kolom *Description*, formula yang digunakan adalah “=VLOOKUP(AB12,[CustomerApproval]Customer Approval!\$D\$3:\$S\$9588,16, FALSE)”, yang artinya untuk membantu menemukan isi dari kolom *Description*, digunakan *No. CA* (*cell* AB12 pada dokumen “Report to TA”) yang kemudian dicocokkan dengan *CA Number* (*cell* D3 pada dokumen “Report Customer Approval”). Dan kolom ke 16 yang terhitung dari *cell* D3 akan menjadi isi dari kolom *Description* pada dokumen “Report to TA”. Apabila formula *VLOOKUP* telah berhasil diterapkan, maka kolom *Description* akan otomatis terisi, begitu pula dengan kolom *Part Number*, *Serial Number*, dan *PO Number*.

Gambar 3.48
Report Customer Approval

PO	PN	SN	AC/Reg	Description
				ADDRESS MODIFICATION
1852619AAA	10-61978BCLY		A40-BE	Decorative Laminate
1923319A/1200	SF15-103-1170		A40-BE	Seal
1923319A/2000	115A8197-1		A40-BE	Tin
1925219/300			A40-BE	Decorative
1923319A	DMC50-17		A40-BE	Antenna
	BACC48CP15, etc		A40-BE	Contact, etc
	99A9267M			Insulation Upper LH

Gambar 3.49
Report to TA (5)

Description	Part Number	Serial Number	PO Number
Pekerjaan			
ADDRESS MODIFICATION HANDLING	0	0	0
EXP - Aercap Engine Stand 896216	2085M31G03	#N/A	#N/A
FLOAT HOSE	70-072M000C144	0	0
FLOAT HOSE	70-072M000C144	0	0
SEAL	AS3209-254	0	0
SEAL	AS3209-254	0	0
SEAL	AS3209-254	0	0

Kolom *Description* menunjukkan deskripsi dari komponen pesawat yang dikirim. *Part Number* dan *Serial Number* menunjukkan nomor komponen pesawat dan nomor serinya. *PO Number* menunjukkan nomor *Purchase Order* atas transaksi terkait. Pada Gambar 3.49 baris pertama, *Part Number*, *Serial Number*, dan *PO Number* menunjukkan angka “0” yang berarti data tidak ditemukan di dokumen “Report Customer Approval”. Selanjutnya kolom yang perlu diisi pada dokumen “Report to TA” adalah *From*, *To*, *MAWB*, dan *MAWB Date*.

Kolom *AWB*, *Date AWB*, *From*, dan *To* pada dokumen “Report Customer Approval” merupakan sumber data untuk mengisi kolom *From*, *To*, *MAWB*, dan *MAWB Date* pada dokumen “Report to TA”. Untuk memudahkan penyusun dalam *input data* dibantu dengan menggunakan formula *VLOOKUP*. Misalnya untuk kolom *MAWB*, formula yang digunakan adalah “=VLOOKUP(AB12,[CustomerApproval]Customer Approval!\$D\$3:\$L\$9588,9, FALSE)”, yang artinya untuk membantu menemukan isi dari kolom *MAWB*, digunakan *No. CA* (cell AB12 pada dokumen “Report to TA”) yang kemudian dicocokkan dengan *CA Number* (cell D3 pada dokumen “Report Customer Approval”). Dan kolom ke 9 yang terhitung dari cell D3 akan menjadi isi dari kolom *MAWB* pada dokumen “Report to TA”. Apabila formula *VLOOKUP* telah berhasil diterapkan, maka kolom *AWB* akan otomatis terisi, begitu pula dengan *Date AWB*, *From*, dan *To* seperti pada Gambar 3.51.

Gambar 3.50
Report Customer Approval (2)

AWB	Date AWB	From	To
5261031215	28-Jun-19	CGK	GMF
176-73041161	13-May-19	CGK	GMF
176-76077691	14-May-19	CGK	GMF
607-84646623	10-May-19	CGK	GMF
618-67901632	28-Jun-19	CGK	GMF
157-54466775	14-May-19	CGK	GMF

**Gambar 3.51
Report to TA (6)**

KHUSUS LOGISTIC			
FROM ▼	TO ▼	MAWB ▼	MAWB DATE ▼
CGK	GMF	196-6678663	28-Jun-19
GMF	CGK	0	01-Jul-19
CGK	GMF	454-128210297	27-May-19
CGK	GMF	454-128210297	27-May-19
CGK	GMF	160-78254142	10-May-19
CGK	GMF	160-78254142	10-May-19
CGK	GMF	160-78254142	10-May-19

Pada Gambar 3.51, terdapat kolom *From*, *To*, *MAWB*, dan *MAWB Date*. Kolom *From* menunjukkan asal keberangkatan. Kolom *To* menunjukkan tujuan atau destinasi. *MAWB* menunjukkan nomor *Master AirWay Bill* untuk transaksi terkait. *MAWB Date* menunjukkan tanggal *Master AirWay Bill* dikeluarkan. Misalnya untuk transaksi dengan nomor *MAWB* 196-6678663 tanggal 28 Juni 2019, komponen pesawat dikirimkan dari CGK (Cengkareng) ke GMF (PT GMF AeroAsia). Dokumen “Report to TA” yang telah selesai dikerjakan akan diserahkan kepada staff *Logistic Performance Analysis*. Jumlah transaksi pendapatan yang direkapitulasi adalah 68 transaksi.

3.3.1.8 Rekapitulasi Detail Biaya Minggu ke-4 Bulan Juli 2019

Pada dokumen “PNL JUN 180719 WEEK 4” sheet “*Detail*”, terdapat kolom *Account* dan semua isi dari kolom *Account* dihapus seperti Gambar 3.52. Setelah

itu, buka dokumen “ZTY_01 290719” dan *copy* seluruh isi pada kolom Account seperti pada Gambar 3.53.

Gambar 3.52
Profit and Loss Juli 2019

Account	COA
	#N/A
	#N/A
	#N/A
	#N/A
	#N/A
	#N/A
	#N/A
	#N/A
	#N/A

Gambar 3.53
ZTY_01 290719

Account	Cost Ctr	Profit Ctr
40000352	GMFTG	GMFTG
40000300	GMFTG	GMFTG
40000304	GMFTG	GMFTG
40000302	GMFTG	GMFTG
40000301	GMFTG	GMFTG
40000055	GMFTG	GMFTG
40000000	GMFTG	GMFTG
40000114	GMFTG	GMFTG
40000303	GMFTG	GMFTG

Kemudian *paste* ke kolom *Account* pada dokumen “PNL JUN 1809719” seperti pada Gambar 3.54.

Gambar 3.54
Profit and Loss Juli 2019 (2)

Account	COA
40000352	#N/A
40000300	Pension benefits
40000304	Pension benefits
40000302	Accident insurance benefit (JKK)
40000301	Life insurance benefit
40000055	#N/A
40000000	Base salary
40000114	Facility allowance

Apabila kolom *Account* telah diperbaharui, maka secara otomatis kolom *COA* (*Chart of Account*) akan terisi. Namun terkadang tidak semua *COA* terisi, misalnya untuk *Account* 40000352, *COA* yang ditampilkan adalah *N/A* (*Not Available*). Maka untuk kasus seperti ini, perlu dilakukan *input data* secara manual. Caranya adalah melihat kembali ke dokumen “ZTY_01 290719” pada kolom “*Acc Text*”. Untuk *Account* 40000352, *Acc Text* yang tercantum adalah *PENSION BFT EXP DPLK* seperti pada Gambar 3.55, maka artinya *Chart Of Account* dari akun tersebut adalah *Pension Benefits*. Setelah mengetahui *COA* yang sesuai, akan diketikkan di kolom *COA* pada dokumen “PNL JUN 180719 WEEK 4” seperti pada Gambar 3.56.

Gambar 3.55
ZTY_01 290719 (2)

Account	Acc.Text
40000352	PENSION BFT EXP DPLK
40000300	P/I BNFT EXP-JHT
40000304	PENSION BNFT EXP
40000302	A/I BNFT EXP-JKK
40000301	L/I BNFT EXP
40000055	HLTH CR BNFT EXP
40000000	BASE-SALARY
40000114	FCLTY ALLW
40000303	P/H/C BNFT EXP-KSHT

Gambar 3.56
Profit and Loss Juli 2019 (3)

Account	COA
40000352	Pension benefits
40000300	Pension benefits
40000304	Pension benefits
40000302	Accident insurance benefit (JKK)
40000301	Life insurance benefit
40000055	Health care benefit
40000000	Base salary
40000114	Facility allowance

Gambar 3.56 menunjukkan *COA* yang telah dilengkapi. Apabila kolom *Account* dan *COA* sudah lengkap secara keseluruhan, otomatis isi dari sheet “PnL” pada dokumen “PNL JUN 180719 WEEK 4” akan diperbaharui secara otomatis.

Gambar 3.57
Cost dalam Profit and Loss Report

FINANCIAL INDICATOR	Budget		Jul-19		
	Stretching	Budget	Actual	% Strecth	Ach
DIRECT EXPENSES		0%			
Material Expenses	1,050,405	590,893	698,747	67%	118%
Subcontract Expenses	107,303	78,631	375,603	350%	478%
Staff Expenses	180,135	180,640	170,522	95%	94%
Company accommodation	249	278	1,819	729%	654%
Depreciation & amortisation	9,234	33,483	-	0%	0%
Facility Maintenance expenses	11,748	19,280	68	1%	0%
Rental expenses	50,762	50,481	24,554	48%	49%
Other operating expenses	27,826	28,233	27,187	98%	96%
TOTAL DIRECT EXPENSE	1,437,664	981,919	1,298,499	90%	132%
PROFIT (LOSS) BEFORE COST ALLC	558,893	270,838	(338,058)	-60%	-125%

Untuk memastikan bahwa angka yang terdapat pada *Profit and Loss Report* telah benar dan sesuai dengan angka pada sheet “Detail”, maka dilakukan pengecekan. Misalnya pada bagian *Maintenance and Repair-Office Building expense* nominalnya sebesar 68 seperti pada Gambar 3.58.

Gambar 3.58
Maintenance and Repair-Office Building expense

Facility Maintenance expenses	11,748	19,280	68
Maintenance and repair-Hangar	0	459	-
Maintenance and repair-Hardware	5,132	11,663	-
Maintenance and repair-Office building	5,894	7,158	68

Maka dilakukan pencocokan dengan sheet “Detail” dengan melakukan filter pada kolom COA, pilih “*Maintenance and Repair-Office Building*”, akan muncul tampilan seperti pada Gambar 3.59.

Gambar 3.59
Detail Account Maintenance and Repair-Office Building expense

CoCd	Account	COA	In PCLC
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	0.74
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	14.74
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	0.18
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	21.67
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	1.90
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	0.29
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	0.74
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	5.69
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	6.65
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	14.74
GMFTG	40040001	Maintenance and repair	0.57

Kolom *In PCLC* menunjukkan detail dari nominal yang terkait dengan *Maintenance and Repair-Office Building expense*. Apabila jumlah dari detail nominal tersebut telah 68, berarti nominal *Maintenance and Repair-Office Building expense* pada *Profit and Loss Report* sudah benar. Jumlah transaksi biaya atau *expense* yang direkapitulasi adalah 1351 transaksi yang kemudian menjadi dasar dalam penyusunan *Profit and Loss Report*.

3.3.1.9 Asistensi Supervisor untuk Menganalisis Cost

Staff Logistic Performance Analysis bertanggung jawab untuk menganalisis kesesuaian biaya *actual* dengan *budget* yang telah diberikan. Apabila terdapat *over budget*, perlu dicari tahu penyebabnya sehingga di periode berikutnya hal tersebut dapat ditangani. Dalam menganalisis *cost* yang perlu dilihat adalah “*Ach*” atau *achievement*, yang menunjukkan persentase yang diperoleh dari biaya *actual* dibagi *budget* kemudian dikalikan 100%.

Gambar 3.60
Analisis Cost

FINANCIAL INDICATOR	Jul-19		
	Budget	Actual	Ach
DIRECT EXPENSES	0%		
Freight	545,758.37	574,498	105%
Base salary	68,101.89	97,233	143%
Adjustment allowance	-	-	#DIV/0!
Management			#DIV/0!

Pada Gambar 3.60 terdapat persentase 105% untuk *Freight*, dan 143% untuk *Base Salary*. Dua expense tersebut *over-budget* dan harus dicari tahu penyebabnya. Untuk *Freight*, kemungkinan terjadinya *over-budget* adalah tidak adanya persiapan atau perencanaan yang matang atas pengiriman barang. Misalnya adanya pembelian komponen pesawat secara mendadak, sehingga harus menggunakan pengiriman yang cepat dengan harga yang lebih mahal. Atau penyebab lainnya karena sedang masa liburan sehingga biaya *freight* menjadi lebih tinggi. Sedangkan untuk penyebab *over-budget* pada *Base Salary* adalah banyaknya pekerja *outsourcing* pada PT GMF AeroAsia. Jumlah *expense* yang dianalisis adalah 15 jenis *expense*.

3.3.1.10 *Input Data untuk Revenue Internal*

Dokumen “Revenue Internal bulan Januari-Agustus” yang telah digabungkan menjadi 1 dokumen diberi nama “Summary Revenue Internal Jan-Aug 2019”. Untuk tiap *sheet* (*sheet* Januari hingga Agustus), dibuat kolom *AWB*, *Cost Schenker*, *Cost Alliance*, dan *Cost One Time* seperti pada Gambar 3.61.

Gambar 3.61
Kolom AWB dan Cost Shipment

AWB	COST SCHENKER	COST ALLIANCE	ONE TIME

Pertama-tama yang harus dicari adalah isi dari kolom *AWB* berupa nomor *AWB*. Untuk mencari nomor *AWB*, dasar yang digunakan adalah nomor *Cost Approval*. Nomor *Cost Approval* sudah dicantumkan di dokumen “Summary Revenue Internal Jan-Aug 2019”. Dalam mencari nomor *AWB*, dapat dilakukan dengan mencarinya secara manual di dokumen “Report Customer Approval” atau menggunakan formula *VLOOKUP*. Pencarian secara manual yaitu dengan *copy* nomor *Cost Approval*, misalnya “IMP023690319”, kemudian ketikkan perintah “CTRL + F” pada dokumen “Report Customer Approval”. Maka nomor *AWB* akan ditemukan seperti pada Gambar 3.63.

Untuk memudahkan pelaksana kerja magang, maka digunakan formula *VLOOKUP* yaitu dengan formula sebagai berikut “=VLOOKUP(D6,[CustomerApproval]Customer Approval!\$D\$3:L\$10760,9, FALSE)”. Dapat diartikan bahwa untuk mencari nomor *AWB*, menggunakan dasar *cell* D6 (*No. Cost Approval*). Pencarian dilakukan pada dokumen “Customer Approval” antara *cell* D3-L10760, dimana *cell* D3 merupakan kolom *CA Number*. Dan kolom ke 9 dari kolom D3 merupakan kolom *AWB*. Nomor *AWB* yang sudah ditemukan dapat dilihat seperti pada Gambar 3.62

Gambar 3.62
Input AWB

DESCRIPTION (No Cost Approval)	AWB	COST SCHENKER	COST ALLIANCE	ONE TIME
IMP023690319	074-24099902			
IMP023990419	160-01539554			
IMP024180419	160-01538655			

Gambar 3.63
CA dan AWB pada Report Customer Approval

Ca Number	AWB
MP023690319	074-24099902
MP023680319	160-77874834
MP023680319	160-77881646
EXP-H02370031	3372465132
EXP-H02370031	6796658374
EXP-H02370031	8368238056

Langkah selanjutnya adalah mencari *Cost Shipment*. Untuk memudahkan pelaksana kerja magang, pencarian *cost shipment* menggunakan formula VLOOKUP yaitu dengan formula “VLOOKUP(M11,[CustomerApproval]DATABASE!\$C\$8:Y\$9053,23,FALSE)”. Dapat diartikan bahwa untuk mencari *cost shipment*, menggunakan dasar cell M11 (AWB). Pencarian dilakukan pada dokumen “Schenker Invoice Control 2019” seperti pada gambar 3.65, antara cell C8-Y9053, dimana cell C8 merupakan kolom nomor AWB. Dan kolom ke 23 dari kolom C8 merupakan kolom *Amount* yang akan digunakan dalam *cost shipment*. Apabila *cost shipment* sudah ditemukan pada salah satu kolom (antara kolom Schenker, Alliance, dan One Time), maka kolom *cost shipment* lainnya dikosongkan seperti pada Gambar 3.64 dimana *Cost Alliance* dan *One Time* dikosongkan.

**Gambar 3.64
Cost Shipment**

AWB	COST SCHENKER	COST ALLIANCE	ONE TIME
074-24099902	2,693,675	-	-
160-01539554	5,545,776	-	-
160-01538655	2,545,792	-	-

**Gambar 3.65
Invoice Control Schenker**

No.	AWB/BL	HAWB	AMOUNT	VAT 1%	TOTAL AMOUNT
1902	074-23003525	074-23003525	2,654,682	26,547	2,681,229
1903	074-23003536	074-23003536	2,654,682	26,547	2,681,229
1904	074-24099876	074-24099876	2,654,682	26,547	2,681,229
1905	074-24099880	074-24099880	32,447,086	324,471	32,771,557
1906	074-24099902	074-24099902	2,667,005	26,670	2,693,675
1907	074-24099946	074-24099946	2,884,459	28,845	2,913,304
1908	126-80944415	126-80944415	1,632,357	16,324	1,648,681
1909	126-81050126	126-81050126	4,640,765	46,408	4,687,173
1910	157-51021143	157-51021143	2,694,550	26,946	2,721,496

VAT (*Value Added Tax*) yang dikenakan atas pendapatan dari transaksi ini adalah sebesar 1%, yaitu PPN 10% dikalikan dengan DPP 10%. Apabila pada *Cost Schenker* tidak ditemukan nominal *Cost Shipment* atau *Not Available*, maka akan dilanjutkan pencarian pada *Cost Alliance* dan *One Time*. Jumlah transaksi pendapatan internal yang dicatat atau diinput datanya ke dokumen adalah 471 transaksi.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan tugas yang diberikan pembimbing lapangan selama kerja magang, terdapat kendala-kendala sebagai berikut:

3.3.2.1 Mengklasifikasikan *AirWay Bill*

Dokumen *AirWay Bill* yang banyak dan terkadang terdapat dokumen yang sulit dibaca (hasil cetak tidak jelas).

3.3.2.2 Mencocokkan Data di Excel dengan Dokumen *AirWay Bill* di E-mail

Terdapat dokumen *AWB* yang tidak ditemukan di *e-mail*.

3.3.2.3 Menyusun *Cost Approval*

Terkadang website G-Smart servernya *down* atau *error*. Dokumen *AWB* dan *invoice* yang sulit dibaca disebabkan karena hasil cetak atau *scan* yang tidak jelas.

3.3.2.4 Rekapitulasi Detail Pendapatan Minggu ke-4 Bulan Juli 2019

Terdapat *Serial Number*, *Purchase Order Number*, serta *Part Number* yang tidak ditemukan saat melakukan *input* data.

3.3.2.5 Rekapitulasi Detail Biaya Minggu ke-4 Bulan Juli 2019

Terdapat *Chart of Account* yang tidak ditemukan atau *Not Available*, sehingga harus diinput secara manual.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala-kendala yang telah disebutkan, maka solusi yang diusulkan adalah:

3.3.3.1 Mengklasifikasikan *AirWay Bill*

Melaporkan hasil cetak *AWB* yang sulit dibaca kepada staff dan mengkonfirmasi kembali kepada *partner* atau *forwarder* mengenai *AWB* yang sulit dibaca.

3.3.3.2 Mencocokkan Data di Excel dengan Dokumen *AirWay Bill* di E-mail

Melaporkan dokumen yang tidak ditemui kepada *staff* dan meminta *partner* atau *forwarder* untuk mengirimkan dokumen yang hilang.

3.3.3.3 Menyusun *Cost Approval*

Melaporkan *website* yang *down* kepada *staff* agar masalah tersebut dapat dihindari dan tidak menghambat penyusunan *Cost Approval*. Melaporkan hasil cetak *AWB* yang sulit dibaca kepada *staff* dan mengkonfirmasi kembali kepada *partner* atau *forwarder* mengenai *AWB* yang sulit dibaca.

3.3.3.4 Rekapitulasi Detail Pendapatan Minggu ke-4 Bulan Juli 2019

Melaporkan kepada *staff* mengenai *Serial Number*, *Purchase Order Number*, serta *Part Number* yang tidak ditemukan.

3.3.3.5 Rekapitulasi Detail Biaya Minggu ke-4 Bulan Juli 2019

Melakukan *input Chart of Account* secara manual dan memastikan kembali kepada *staff*, apakah *Chart of Account* tersebut telah benar dan sesuai